



PT MULIA INTI PERKASA

# SUSTAINABILITY REPORT

# 2021

## HUBUNGI KAMI



Kompleks Harmoni Plaza, Blok E15,  
Jl. Suryopranoto No. 2, Petojo Utara,  
Jakarta Pusat, DKI Jakarta Indonesia



+62 216 332058



General inquiries:  
[contact@muliaintiperkasa.co.id](mailto:contact@muliaintiperkasa.co.id)  
For sustainability inquiries:  
[sustainability@muliaintiperkasa.co.id](mailto:sustainability@muliaintiperkasa.co.id)



Building A Comprehensive Sustainability  
Commitment Is Our Priority







PT MULIA INTI PERKASA

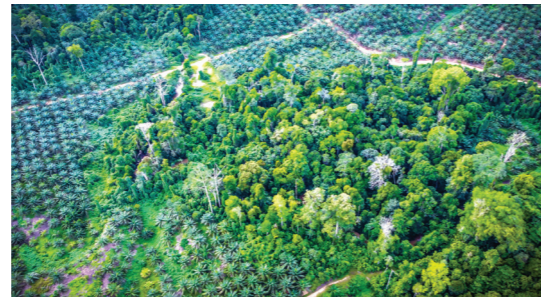
# SUSTAINABILITY REPORT

# 2021

“

Building A Comprehensive Sustainability  
Commitment Is Our Priority ”

# DAFTAR ISI



1. VISI DAN MISI	01	4. TENTANG PT. MULIA INTI PERKASA	07	7. SUMBER PASOKAN YANG BERTANGGUNG JAWAB	37	10. HUBUNGAN SOSIAL MASYARAKAT	69
2. TENTANG LAPORAN	03	5. PENDEKATAN KAMI UNTUK KEBERLANJUTAN	11	8. PENGELOLAAN LINGKUNGAN	41	11. SERTIFIKASI KEBERLANJUTAN	71
3. LAPORAN MANAJEMEN	05	6. KEMAJUAN BERKELANJUTAN 2021	15	9. LINGKUNGAN KERJA DAN HUBUNGAN INDUSTRIAL	61	12. GLOBAL REPORTING INITIATIVE (GRI) INDEX	73
						13. KONTAK KAMI	85

## 1. VISI DAN MISI

### VISION AND MISSION

#### VISI

Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit yang Unggul dan Lestari

#### MISI

1. Mengedepankan Tata Kelola Perusahaan yang Bersih dan Profesional
2. Memperbaharui Kualitas dan Keterampilan Sumber Daya Manusia
3. Menghasilkan Produk yang Berkualitas Unggul
4. Peduli Terhadap Kelestarian Lingkungan dan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar.

## 2. TENTANG LAPORAN

### ABOUT THIS REPORT

### 2.1 Ruang Lingkup dan Batasan

#### *Scope and Limitations*

(102-50, 102-52, 102-56)

Laporan Keberlanjutan ini merupakan sebuah komitmen PT. MIP yang merangkum mengenai kinerja Perusahaan dan tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2021 terkait dengan capaian target-target rencana aksi implementasi Kebijakan Keberlanjutan.

Penyusunan laporan ini melibatkan pihak ketiga yakni Yayasan Hylobates Awara (Yahywa) yang berkedudukan di Jakarta dan bergerak di bidang NDPE (*No Deforestation, No Peat, No Exploitation*) *Implementation, Liability Assessment, Recovery Plan, Conservation Program* dan *Certification Assistance*. Yayasan tersebut memiliki tim yang secara profesional dan independen terdiri atas akademisi terkemuka dari Institut Pertanian Bogor yang berkompeten.

### 2.2 Kerangka Kerja Laporan

#### *Report Framework*

(102-29, 102-46, 102-47, 102-54)

Laporan ini disusun sesuai dengan Standar GRI (*Global Reporting Initiative*) terbaru yang dapat digunakan suatu organisasi untuk melaporkan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial. Perusahaan telah menerapkan prinsip pelaporan GRI untuk mendefinisikan substansi laporan yang menyajikan kinerja Perusahaan dalam konteks keberlanjutan

### 3. LAPORAN MANAJEMEN

#### MANAJEMEN REPORT

#### 3.1 Pengantar dari Presiden Direktur

##### Foreward from The President Director

(102-14, 102-15, 102-31)

*Para pemangku kepentingan yang terhormat,*

Kami pihak direksi memegang visi menjadi perusahaan perkebunan Kelapa Sawit yang Unggul dan Lestari, sehingga kami terus melakukan pengawasan dan perbaikan terhadap kinerja perusahaan dan lingkungan. Agar berjalan dengan selaras, perusahaan memiliki Kebijakan Integrasi “Pengembangan Berkelanjutan, Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja” yang diterapkan oleh kebun dan pabrik. Kami juga memastikan bahwa program *Corporate Social Responsibility*, rantai pasok, hingga sumber daya manusia perusahaan berjalan efisien. Pihak direksi mempercayakan komitmen keberlanjutan tersebut kepada tim *Sustainability* dengan program-program strategis terkait sosial, lingkungan hingga tata kelola terkait perusahaan.

Selama perjalanan PT. MIP, kami telah menghadapi dinamika bisnis dan terus bertahan dengan berbagai isu ekonomi hingga lingkungan yang dialamatkan pada kegiatan perusahaan. Sehingga kami berusaha untuk membuktikan komitmen perusahaan dengan terus menjaga aspek legalitas dan kinerja operasional perusahaan. Bentuk komitmen kami dibuktikan dengan pencapaian peringkat Biru PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) sebagai bentuk upaya perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan. Selain itu komitmen kami dalam menjaga kelestarian lingkungan dapat dilihat dari publikasi HCV *assessment* dengan hasil *Satisfactory*.

Berkaitan dengan aspek pengelolaan lingkungan, perusahaan memastikan bahwa tidak ada *deforestasi* yang dilakukan sepanjang tahun 2021, bahkan berbagai inisiasi konservasi sudah kami implementasikan. Selain itu perusahaan juga terus menjaga konsistensi dalam pencegahan kebakaran lahan, pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), pengurangan penggunaan bahan kimia dan pengelolaan limbah produksi.

Isu lingkungan yang sedang ramai diperbincangkan memicu kami untuk menyampaikan kepada pemangku kepentingan maupun masyarakat mengenai progres dan pencapaian yang telah kami lakukan. Sepanjang tahun 2021 ini, kami terus berupaya meningkatkan

kinerja kami sehingga perusahaan bersertifikasi ISPO. Tahun ini pula PT MIP sedang dalam masa *commissioning* mill PT MIP, dan kami terus berupaya memastikan produk yang kami miliki kualitas terbaik.

PT. MIP telah memulai program fase I pada tahun 2021 dengan beberapa capaian penting antara lain: 1). Merumuskan kebijakan NDPE (*No Deforestation, No Peat, No Exploitation*) secara komprehensif; 2). Membangun struktur organisasi *sustainability* yang solid dan berkompeten; 3). Mensosialisasikan Kebijakan NDPE secara internal di seluruh entitas perusahaan dan berbagai pihak eksternal; 4). Mempersiapkan struktur *dashboard sustainability*; 5). Mempersiapkan desain mekanisme ketelusuran; dan 6). Mempersiapkan desain mekanisme *grievance*.

Sebagaimana tinggi dan pentingnya aspek keberlanjutan yang tercermin dalam komitmen kami, tepat kiranya pada kesempatan perdana terbitnya Laporan Keberlanjutan 2021 ini, kami mengusung tema *Building A Comprehensive Sustainability Commitment Is Our Priority*. Besar harapan kami agar semangat prioritas keberlanjutan terus membara bagi seluruh pihak khususnya manajemen dan karyawan yang terlibat secara aktif dan totalitas dalam operasi usaha kami.

Kami percaya bahwa kedepannya perusahaan dapat terus ikut bersaing di pasar industri seiring dengan majunya perkembangan industri perkebunan kelapa sawit. Pihak direksi menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak manajemen serta karyawan kami atas dedikasi yang diberikan, sehingga perusahaan dapat terus berkembang dan mencapai prestasi hingga PT MIP berada sampai titik ini.



Atas nama Direksi,  
PT. Mulia Inti Perkasa

**Tjokro Putro Wibowo**  
**Presiden Direktur**

## 4. TENTANG PT. MULIA INTI PERKASA

ABOUT  
PT. MULIA INTI PERKASA

### 4.1 Profil Organisasi

Profile of the Organization

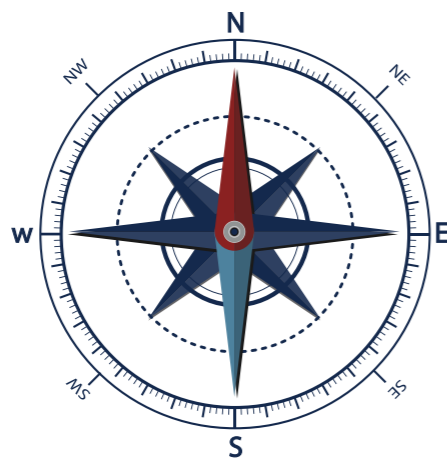
PT. Mulia Inti Perkasa (PT. MIP) yang berlokasi di Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur. Berdasarkan Keputusan Bupati Berau Nomor 218 Tahun 2010 tanggal 16 April 2010, izin lokasi lahan perkebunan kelapa sawit PT. MIP secara administratif berada pada Kecamatan Segah yaitu Kampung Long Ayan dan Kampung Long Ayap seluas 6.116 Ha.

Secara geografis lokasi lahan perkebunan ini terletak antara 119° 52' 34" – 116° 57' 28" Bujur Timur dan 02° 13' 23" – 02° 19' 24" Lintang Utara. Lokasi perkebunan PT. MIP dapat ditempuh dengan menggunakan pesawat udara dari Jakarta menuju Bandar Udara International Kalimarau di Kabupaten Berau (Provinsi Kalimantan Timur) dengan waktu tempuh sekitar 3 jam, kemudian dari Kota Tanjung Redeb dilanjutkan menggunakan kendaraan darat ke lokasi kebun dengan kondisi jalan beraspal dan laterit selama dua jam perjalanan.

Batas-batas lokasi lahan perkebunan PT. MIP secara geografis antara lain:

**Sebelah Utara:**

Kampung Long Ayap Rencana Perkebunan Berau Karetindo Lestari;



**Sebelah Barat:**

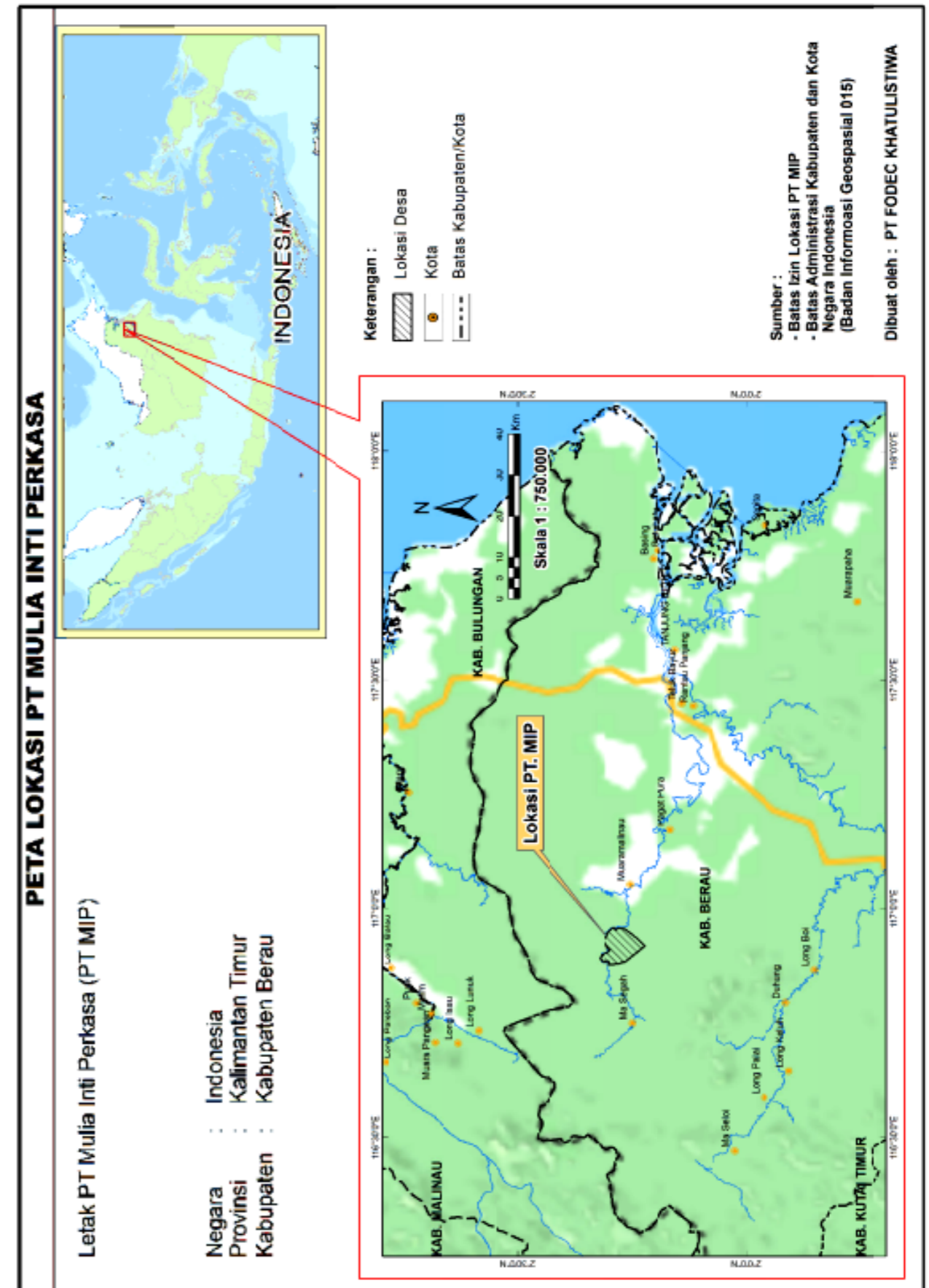
PT Sumalindo Lestari

**Sebelah Timur:**

Kampung Long Ayan dan PT Inhutani Unit I.

**Sebelah Selatan:**

PT Sumalindo Lestari.



## 4.2 Struktur Tata Kelola

### Governance Structure

(102-18, 102-22, 102-23, 102-24, 102-26)

Struktur tata kelola Perseroan memegang peran kunci dalam memastikan keberlangsungan organisasi dan juga agar visi-misi Perusahaan tetap relevan. Struktur ini berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

#### 1. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Pemegang kekuasaan tertinggi untuk pengambilan keputusan di Perseroan adalah RUPS. Dalam forum RUPS para pemegang saham dapat menyampaikan rekomendasi dan arahan kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

#### 2. DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan mewakili kepentingan dari para pemegang saham untuk mengawasi kebijakan Perseroan. Dalam menjalankan fungsi, tugas, dan wewenangnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite berikut:

- a. Komite Nominasi dan Remunerasi  
Fungsi komite ini menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Komite ini juga menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk menetapkan (sepanjang tidak ditentukan lain oleh RUPS) serta melakukan evaluasi berkala mengenai remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

- b. Komite Audit

Komite Audit berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam hal:

- Memastikan pernyataan keuangan disajikan dengan adil sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima dengan luas di Indonesia;
- Mempertahankan penerapan kendali internal Perusahaan, melakukan audit secara internal dan eksternal;
- Mengawasi tindak lanjut dari hasil temuan audit dan juga melakukan manajemen risiko; dan
- Mengevaluasi aktivitas tanggung jawab sosial Perusahaan dan memastikan kepatuhan Perusahaan pada undang-undang dan peraturan yang berlaku.

#### 3. DIREKSI

Direksi bertanggung jawab secara kolektif untuk pengelolaan dan menjalankan administrasi Perseroan demi kepentingan Perseroan sesuai dengan arahan dan tujuan Perseroan. Anggota Direksi ditunjuk para pemegang saham dalam RUPS. Penunjukan dilakukan dengan mempertimbangkan ketentuan dari undang-undang dan peraturan yang berlaku.

## 4.3 Etika dan Integritas

### Ethics and Integrity

(103-1, 103-2, 103-3, 102-16, 102-17, 102-25)

Sebuah komitmen dari Perusahaan adalah menjunjung tinggi etika dan integritas dalam bisnis. Hal tersebut salah satunya tercermin dalam Memorandum Anti Korupsi, Tindak Pidana Pencucian Uang dan Suap. Nilai-nilai budaya perusahaan adalah membentuk perilaku dan kepribadian yang jujur dan transparansi kepada semua karyawan dalam melaksanakan setiap pekerjaan. Secara khusus perusahaan berkomitmen untuk membentuk perilaku jujur dan transparansi kepada semua karyawan di dalam melaksanakan semua tugas dan tanggung jawab di masing-masing unit kerja. Selain itu, menolak segala bentuk perbuatan dan perilaku korupsi, tindak pidana pencucian uang, dan suap yang bertujuan untuk memperkaya diri sendiri atau pun orang lain sehubungan dengan jabatan atau pekerjaan yang dilakukan. Memorandum kemudian menjadi panduan bagi seluruh staf untuk senantiasa bersikap etis dan berintegritas.

## 5. PENDEKATAN KAMI UNTUK KEBERLANJUTAN

OUR APPROACH  
TO SUSTAINABILITY

### 5.1 Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability

Governance Structure

(103-1, 103-2, 103-3, 102-19, 102-20, 102-28, 102-29)

Guna mengimplementasikan Kebijakan Keberlanjutan, *Head of Sustainability* bertanggung jawab untuk memimpin pelaksanaan program keberlanjutan serta melaporkan setiap progressnya kepada Presiden Direktur.

*Head of Sustainability* memiliki tim yang terdiri atas 3 staf yakni:



Environmental  
Specialist



Traceability  
Specialist



Social  
Specialist

### 5.2 Membangun Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

Building a Rapport

with Stakeholders

(103-1, 103-2, 103-3, 102-15, 102-21, 102-40, 102-42, 102-43, 102-44)

PT. MIP terus berkomitmen untuk terlibat, berkomunikasi dan berkolaborasi dengan berbagai pihak baik di level lokal, regional maupun nasional. Hal tersebut secara jelas telah tertuang dalam SOP Komunikasi dan Konsultasi (SOP-WID-SUS-25-R03). Prosedur ini memberikan panduan tentang bagaimana melakukan komunikasi dan konsultasi dengan berbagai pemangku kepentingan.

### 5.3 Membangun Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

Building a Rapport

with Stakeholders

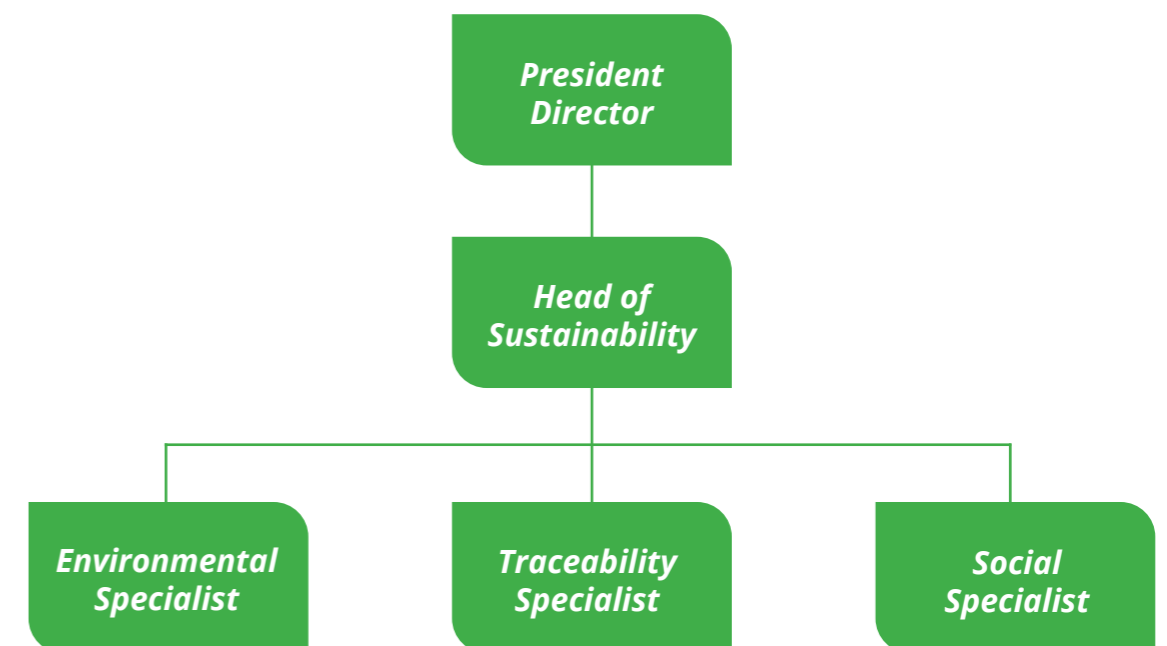
(103-1, 103-2, 103-3, 102-15, 102-21, 102-40, 102-42, 102-43, 102-44)

PT. MIP terus berkomitmen untuk terlibat, berkomunikasi dan berkolaborasi dengan berbagai pihak baik di level lokal, regional maupun nasional. Hal tersebut secara jelas telah tertuang dalam SOP Komunikasi dan Konsultasi (SOP-WID-SUS-25-R03). Prosedur ini memberikan panduan tentang bagaimana melakukan komunikasi dan konsultasi dengan pekerja/karyawan, kontraktor, tamu, masyarakat sekitar, *stakeholder* ataupun instansi sehingga dapat dicapai keputusan bersama yang dapat diterima semua pihak melalui kegiatan dialog, pembicaraan, diskusi, ataupun musyawarah.

SOP tersebut juga mengatur terkait penyampaian informasi/dokumen perusahaan yang dapat diakses oleh publik, antara lain: Perizinan Perusahaan (IUP, TDP, NPWP, Izin-Izin Lingkungan), AMDAL dan laporan pemantauannya, Dokumentasi program kemasyarakatan, Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

#### STRUKTUR ORGANISASI KEBERLANJUTAN PERSEROAN /

THE COMPANY'S SUSTAINABILITY ORGANIZATION STRUCTURE



## 5.4 Menerima dan Menangani Keluhan

### Receiving and Handling Grievance

(103-1, 103-2, 103-3, 102-17)

Perusahaan telah membangun sistem berkaitan dengan penanganan keluhan. Sistem tersebut diatur dalam SOP Komunikasi dan Konsultasi (SOP-WID-SUS-25-R03). Prosedur ini mengatur mengenai keluhan, tanggapan atas keluhan, dan jalur penanganan keluhan untuk internal maupun eksternal. Perusahaan berusaha untuk memastikan bahwa keluhan yang masuk baik dari internal perusahaan dan atau pihak eksternal dapat tertangani dengan baik. Perusahaan telah menyediakan beberapa dokumen pendukung untuk menunjang penanganan keluhan antara lain: Form Penyampaian Keluhan, Register Penyampaian Keluhan, dan Register Keluh Kesah Karyawan. Selain itu secara fisik perusahaan juga telah menyediakan Kotak Saran yang bisa digunakan oleh karyawan dan pihak-pihak terkait untuk menyampaikan keluhannya.

Sepanjang tahun 2021, tidak ditemukan adanya kasus keluhan.

No	Keluhan / Pengaduan	Nama	Penyampaian Lisan / Tulisan	Tgl / Bln / Thn	Paraf Penerima	Surat Tanggapan
1						
2						
3						
4						
5						
dst						

Penyampaian keluhan khususnya untuk pihak eksternal bisa melalui jalur berikut ini:



Kompleks Harmoni Plaza, Blok E15,  
Jl. Suryopranoto No. 2, Petojo Utara,  
Jakarta Pusat, DKI Jakarta Indonesia



+62 216 332058



General inquiries:  
contact@muliaintiperkasa.co.id

## 6. KEMAJUAN BERKELANJUTAN 2021

SUSTAINABILITY  
PROGRESS 2021

### 6.1 Sustainability Commitments 2021

*Sustainability Commitments 2021*

#### Sustainability Policy

Jakarta, 10 April 2021

Mulia Inti Perkasa

*Mulia Inti Perkasa is an oil palm plantation and milling company operates across regions in Indonesia. Headquartered in Jakarta, we manage plantations in East Kalimantan Province. Our primary business activities include cultivating Oil Palm Trees, harvesting and processing Fresh Fruit Bunch, producing Crude Palm Oil, Palm Kernel, Crude Palm Kernel Oil and Palm Kernel Shell.*

*With this Policy, Mulia Inti Perkasa committed to implement and publicly the policy as part of the contributions to sustainable oil palm onwards:*

#### A. Scope

*Effective immediately, the provisions in this Sustainability Policy apply to all entities under Mulia Inti Perkasa:*

- 1. A list of corporate entities that under the Mulia Inti Perkasa is disclosed on our website. This list will be updated if any change occurred.*
- 2. Mulia Inti Perkasa follow the group definition by competence institution such as Accountability Framework Initiative and other relevant organization/institution.*
- 3. This policy also applies to our contractors and third-party suppliers from whom we source fresh fruit bunches.*

#### B. Policy

##### 1. Legal compliance

*Mulia Inti Perkasa commits to:*

- i. Strict adherence to all applicable government law, policies and regulations and, where appropriate, international law.*
- ii. Raising awareness among all our staff of relevant laws, policies, and regulations in our operations.*

##### 2. Transparency and accountability

*Mulia Inti Perkasa commits to:*

- i. Have all plantations and mills audited for certification under the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) scheme by 2023.*
- ii. Publish a bi-lingual Annual Sustainability Report, commencing by 2022. Launch a Sustainability Dashboard at least by 2022.*
- iii. Ensure that a mutually agreed and transparent grievance mechanism will be followed, be it a governmental or other mechanism, in the event of conflicting land claims and other complaints and grievances.*

##### 3. No Deforestation

*Mulia Inti Perkasa commits to:*

- i. No new plantation development until we identified and can effectively protect areas of High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) within our land bank.*
- ii. Adhere with the definitions and integrated approach set out by the HCV Resource Network and HCS Approach Steering Group.*
- iii. Develop and implement a Recovery Plan to deliver tangible and long-term benefits to conservation and local communities, and to indemnify some of past harm caused by our operations. No later than by 31 Dec-2015 will we have begun to support:*

*Community-based forest management schemes as administered by the Indonesian Government such as: Social Forestry (Perhutanan Sosial) in line with our Community Development/CSR programme and/or;*

- i. Ecosystem restoration concessions, degraded parts of national parks, protection forest reserves or wildlife conservation areas, collaborate with non-governmental and governmental stakeholders and/or;*
- ii. New or ongoing conservation and forest/peat management programs operated by recognised NGOs, community groups, or other credible institutions and/or;*
- iii. Projects that promote non timber forest product processing and trade that benefit local communities.*

## 4. No New Peat Development

Mulia Inti Perkasa commits to:

- i. No new plantation development on peat land, regardless of depth.
- ii. Implementation of Best Management Practices for existing plantations on peat, including:
  - a. Restoration and protection of natural vegetation on remaining peat within our plantations.
  - b. Maintenance of ground water levels at maximum 40 centimetres and placement of piezometers at every 50-hectare block.

## 5. Fire Prevention

Mulia Inti Perkasa commits to:

- i. No intentional burning on plantations under our management control.
- ii. No procurement of Fresh Fruit Bunches (FFB) from oil palms planted on land that burnt by intention.
- iii. Continue operating its daily fire monitoring program (Hot Spot Monitoring & Fire Danger Rating) and immediate vicinity.
- iv. Equipping all plantations with fire prevention and firefighting tools in the event of fire outbreak.
- v. Actively engaging local communities in initiatives of fire and haze prevention through the Masyarakat Peduli Api.
- vi. Consistent reporting in of any fire incidents to the appropriate government agencies and always updated on dashboard.

## 6. No Exploitation

Mulia Inti Perkasa commits to:

- i. Conduct Free, Prior and Informed Consent (FPIC) in case land acquisition, plantation management or conservation activity affects their rights, land, resources, territories, livelihoods, and food security.
- ii. Meet security of environment and respecting human rights, whistle blowers, and community spokespersons to ensure their anonymity when requested.
- iii. Empower independent farmers by providing training, sharing knowledge, equipment and tools in improving their production and livelihood.
- iv. No exploitation of workers and communities.
- v. Zero tolerance on Child Labor, Force Labor, Discrimination, Sexual Harassment and Abuse of Power.

- vi. Pay wages at the legal minimum set by the local government in the regions where we operate.
- vii. Provide a conducive work environment that includes common facilities like place of worship, housings, child-care center, clinics, educational institutions and sport facilities.
- viii. Provide National Welfare Insurance Scheme (BPJS) to all workers and facilitate the formation of employee cooperatives.
- ix. Recognize and respect the right of all workers to form or to become member of labor unions.
- x. Provide equal opportunity and treatment for work.

## 7. Best Management Practices at Plantations and Mills

Mulia Inti Perkasa commits to:

- i. Deliver yield improvements in our plantations and improved Oil Extraction Rate (OER) through applied biotechnology R&D.
- ii. Stop the use of Class 1a (extremely hazardous) and Class 1b (highly hazardous) pesticides.
- iii. Expand and broaden our Integrated Pest Management (IPM) systems.
- iv. Work towards optimum nutrient recycling, soil improvement and waste reduction in our plantations and mills by using Empty Fruit Bunches (EFB) as mulch and field application of Palm Oil Mill Effluent (POME) on minerals oils.
- v. Continuously protect and manage river and ground water quality through HCV area management, water treatment before and after usage.
- vi. Develop and commence to implement within three years a plan for the significant reduction of greenhouse gas (GHG) emissions from all our operations;

## 8. Traceability

Mulia Inti Perkasa commits to:

- i. Establish supply chain mapping
- ii. Prevent sourcing FFB from suppliers who are not in compliance with this Sustainability Policy.
- iii. Develop and trial enhanced systems to track and trace FFB supply to our mills in 2022.

## 9. Implementation and monitoring

Mulia Inti Perkasa commits to:

- i. Develop a detailed Time Bound Plan and Milestones for the Implementation of this Policy within three months after the launch of this Policy.
- ii. Align Standard Operating Procedures (SOPs) at Group level.
- iii. Develop the robust Action Plan recommended from Gap Analysis using NDPE standards.
- iv. Commence awareness raising programs for our estate and mill management and other employees to familiarize them with this Policy.
- v. Inform other stakeholders, notably local communities in and near the plantations where we operate about this Policy.
- vi. Cease to procure produce from suppliers that are demonstrably involved in illegal activities, deforestation, new peatland development and socially abusive practices.
- vii. Regularly review the implementation of this policy. As new information and knowledge comes to light, Mulia Inti Perkasa will adjust and improve relevant components of this Policy and their implementation.
- viii. We welcome feedback from our stakeholders (including other growers, smallholders, trader- refiners, processors, brands, NGOs, and/or government agencies) to advance our Policy and Practices, through dialogue, research, technical advice, grievances or otherwise





No	Aktivitas	Uraian	2021				2022				2023									
			Q-1	Q-2	Q-3	Q-4	Q-1	Q-2	Q-3	Q-4	Q-1	Q-2	Q-3	Q-4						
4	Engagement para pihak/multi stakeholder engagement	Melakukan hubungan sustainability & komersial secara intensif dengan para pihak seperti buyer, NGO, dan perbankan/ sustainability and commercial engagement intensively with buyer, NGO, bank institution																		
5	Laporan sustainability S-1 2021/S-1 sustainability report	Laporan yang mencakup seluruh program sustainability yang telah dilaksanakan/report that covered all sustainability programme have been done																		
<b>C Fase 3/phase 3</b>																				
1	Penerapan Self Assessment Tools/SAT kick off implementation	Melaksanakan asesmen mempergunakan SAT/SAT digital tools assessment conducted to all subsidiaries																		
2	Rencana aksi berdasarkan hasil SAT/ SAT action plan	Rencana aksi dari setiap entitas disusun berdasarkan gaps dari hasil asesmen SAT/SAT action plan based on the gaps found																		
3	Implementasi rencana aksi/action plan implementation	Closing semua gaps secara bertahap (termasuk jika harus melakukan studi HCV-HCS-SIA-EIA)/closing gaps gradually (include the action if should conducted HCV-HCS-SIA-EIA)																		
4	Laporan sustainability S-2 2021/S-2 sustainability report	Laporan yang mencakup seluruh program sustainability yang telah dilaksanakan/report that covered all sustainability programme have been done within the period																		
5	Implementasi ketelusuran/ traceability to plantation implementation	Melaksanakan program ketelusuran hingga hulu 100%/traceability to plantation 100%																		

No	Aktivitas	Uraian	2021				2022				2023									
			Q-1	Q-2	Q-3	Q-4	Q-1	Q-2	Q-3	Q-4	Q-1	Q-2	Q-3	Q-4						
6	Implementasi mekanisme keluhan/ grievance mechanism & tracker	Membangun database dan tracker dari grievance yang terjadi/develop grievance database and tracker																		
<b>D Fase 4/phase 4</b>																				
1	Laporan sustainability S-1 2022/S-2 sustainability report	Laporan yang mencakup seluruh program sustainability yang telah dilaksanakan/report that covered all sustainability programme have been done within the period																		
2	Monitoring implementasi rencana aksi/action plan implementation surveillance	Monitoring dilaksanakan menggunakan IPEP/ ECAAT tools implementation surveillance																		
3	Laporan sustainability S-2 2022/S-2 sustainability report	Laporan yang mencakup seluruh program sustainability yang telah dilaksanakan/report that covered all sustainability programme have been done within the period																		
4	Monitoring implementasi ketelusuran/traceability to plantation monitoring	Monitoring pelaksanaan program ketelusuran/ traceability to plantation monitoring and evaluation																		
5	Implementasi mekanisme keluhan/ grievance mechanism & tracker	Pelaksanaan seluruh mekanisme keluhan/ grievance mechanism full implementation																		





No	Aktivitas	Uraian	2021				2022				2023				Progress Q4 - 2021			
			Q-1	Q-2	Q-3	Q-4	Q-1	Q-2	Q-3	Q-4	Q-1	Q-2	Q-3	Q-4	Description	Quantified	Evidence	
5	Desain mekanisme grievance mechanism development	Membuat skema dan mekanisme grievance tracker/grievance mechanism and tracker development														100%	Skema dan mekanisme grievance tracker sudah diterapkan. Hal tersebut diatur di dalam SOP Komunikasi dan Konsultasi. Sementara ini Grievance Logs juga dapat diakses melalui website resmi PT. MIP	https://bit.ly/3aG5PRK; https://muliaintiperkasa.co.id/grievance-tracker/
<b>B Fase 2/phase 2</b>																		
1	Membangun Penilaian Risiko Menyeluruh/ Comprehensive Risk Assessment-CRA	Analisis risiko terhadap seluruh anak perusahaan/ risk analysis of all subsidiaries														20%	Konsep dan desain analisis risiko sudah dipublish pada website resmi PT MIP. Sementara pelaksanaan program ini masih menunggu tindak lanjut.	https://muliaintiperkasa.co.id/risk-assessment/
2	Membangun Instrumen Penilaian, Evaluasi dan Perbaikan (IPEP) Evaluation and Corrective Action Assessment Tools (ECAAT)	Intrumen penilaian mandiri yang mencakup keseluruhan aspek dalam kebijakan NDPE dan diintegrasikan dengan standar sertifikasi ISPO, RSPO, ISCC, serta SDG/integrated self assessment tools with ISPO, RSPO, ISCC, and SDG's standard														20%	Konsep dan desain intrumen penilaian mandiri yang mencakup keseluruhan aspek dalam kebijakan NDPE dan diintegrasikan dengan standar sertifikasi ISPO, RSPO, ISCC, serta SDG sampai saat ini masih menunggu tindak lanjut.	https://muliaintiperkasa.co.id/initial-assessment/

No	Aktivitas	Uraian	2021				2022				2023				Progress Q4 - 2021			
			Q-1	Q-2	Q-3	Q-4	Q-1	Q-2	Q-3	Q-4	Q-1	Q-2	Q-3	Q-4	Description	Quantified	Evidence	
3	Dasbor keberlanjutan/ sustainability dashboard	Launching secara publik/ sustainability dashboard publication														100%	Dasboard Keberlanjutan sudah diluncurkan secara publik melalui website resmi PT MIP	https://muliaintiperkasa.co.id/ndpe-policy-implementation/
4	Engagement para pihak/multi stakeholder engagement	Melakukan hubungan sustainability & komersial secara intensif dengan para pihak seperti buyer, NGO, dan perbankan/ commercial engagement intensively with buyer, NGO, bank institution														100%	Perusahaan terus membangun hubungan dan komunikasi terkait aspek sustainability & komersial secara intensif dengan para pihak seperti buyer, NGO, dan perbankan	https://muliaintiperkasa.co.id/stakeholder-engagement/
5	Laporan sustainability S-1 2021/S-1 sustainability report	Laporan yang mencakup seluruh program sustainability yang telah dilaksanakan/ report that covered all sustainability programme have been done														20%	Laporan Sustainability disusun setahun sekali. Sustainability Report Tahun 2021 akan dipublish pada bulan Juli 2022.	

No	Aktivitas	Uraian	2021				2022				2023				Progress Q4 - 2021		
			Q-1	Q-2	Q-3	Q-4	Q-1	Q-2	Q-3	Q-4	Q-1	Q-2	Q-3	Q-4	Description	Quantified	Evidence
C	<b>Fase 3/phase 3</b>																
1	Penerapan Self Assessment Tools/ SAT kick off implementation	Melaksanakan asesmen menggunakan SAT/SAT digital tools assessment conducted to all subsidiaries													Belum dilaksanakan	0%	
2	Rencana aksi berdasarkan hasil SAT/SAT action plan	Rencana aksi dari setiap entitas disusun berdasarkan gaps dari hasil asesmen SAT/SAT action plan based on the gaps found													Belum dilaksanakan	0%	
3	Implementasi rencana aksi/ action plan implementation	Closing semua gaps secara bertahap (termasuk jika harus melakukan studi HCV-HCS-SIA-EIA)/closing gaps gradually (include the action if should conducted HCV-HCS-SIA-EIA													Belum dilaksanakan	0%	

No	Aktivitas	Uraian	2021				2022				2023				Progress Q4 - 2021		
			Q-1	Q-2	Q-3	Q-4	Q-1	Q-2	Q-3	Q-4	Q-1	Q-2	Q-3	Q-4	Description	Quantified	Evidence
4	Laporan sustainability S-2 2021/S-2 sustainability report	Laporan yang mencakup seluruh program sustainability yang telah dilaksanakan/ report that covered all sustainability programme have been done within the period													Laporan Sustainability disusun setahun sekali. Sustainability Report Tahun 2021 akan dipublish pada bulan Juli 2022.	20%	
5	Implementasi ketelusuran/ traceability to plantation implementation	Melaksanakan program ketelusuran hingga hulu 100%/ traceability to plantation 100%													SOP Lacak Balak (Untuk sementara traceability dilakukan pada lingkup internal)	50%	<a href="https://bit.ly/305Ums4">https://bit.ly/305Ums4</a>
6	Implementasi mekanisme/ keluhan/ grievance mechanism & tracker	Membangun database dan tracker dari grievance yang terjadi/develop grievance database and tracker													SOP Grievance	50%	<a href="https://bit.ly/3aG5PRK">https://bit.ly/3aG5PRK</a>

No	Aktivitas	Uraian	2021			2022			2023			Progress Q4 - 2021					
			Q-1	Q-2	Q-3	Q-4	Q-1	Q-2	Q-3	Q-4	Q-1	Q-2	Q-3	Q-4	Description	Quantified	Evidence
D	<b>Fase 4/phase 4</b>																
1	Laporan sustainability S-1 2022/S-2 sustainability report	Laporan yang mencakup seluruh program sustainability yang telah dilaksanakan/ report that covered all sustainability programme have been done within the period													Laporan Sustainability disusun setahun sekali. Sustainability Report Tahun 2022 akan dipublish pada bulan Semester 1 2023.		
2	Monitoring implementasi rencana aksi/ action plan implementation surveillance	Monitoring dilaksanakan menggunakan IPEP/ECAAT tools implementation surveillance													Belum dilaksanakan	0%	
3	Laporan sustainability S-2 2022/S-2 sustainability report	Laporan yang mencakup seluruh program sustainability yang telah dilaksanakan/ report that covered all sustainability programme have been done within the period													Laporan Sustainability disusun setahun sekali. Sustainability Report Tahun 2022 akan dipublish pada bulan Semester 1 2023.	0%	

No	Aktivitas	Uraian	2021			2022			2023			Progress Q4 - 2021					
			Q-1	Q-2	Q-3	Q-4	Q-1	Q-2	Q-3	Q-4	Q-1	Q-2	Q-3	Q-4	Description	Quantified	Evidence
4	Monitoring implementasi ketelusuran/ traceability to plantation monitoring	Monitoring pelaksanaan program ketelusuran/ traceability to plantation monitoring and evaluation													Belum dilaksanakan	0%	
5	Implementasi mekanisme keluhan/ grievance mechanism & tracker	Pelaksanaan seluruh mekanisme keluhan/grievance mechanism full implementation													Belum dilaksanakan	0%	
E	<b>Rencana Pemulihan/Recovery Plan</b>																
1	Asesmen Liabilitas/ Liability Assessment	Melaksanakan kajian liabilitas berdasarkan pembukaan lahan setelah Desember 2015/ Liability assessment based on Land Use Changed occur after Desember 2015													Kajian liabilitas berdasarkan pembukaan lahan setelah Desember 2015 sedang dalam proses pengerjaan. Ditargetkan akan selesai pada bulan Juli 2022.	50%	
2	Membangun Rencana Pemulihan/ Recovery Plan Development	Merumuskan aktifitas detail pada Rencana Pemulihan/Detail activities of Recovery Plan in place												Belum dilaksanakan	0%		

No	Aktivitas	Uraian	Progress Q4 - 2021														
			2021			2022			2023			Description	Quantified	Evidence			
			Q-1	Q-2	Q-3	Q-4	Q-1	Q-2	Q-3	Q-4	Q-1	Q-2	Q-3	Q-4			
3	Publikasi Rencana Pemulihan/ Recovery Plan publishment	Rencana Pemulihan yang sudah ditandatangani pimpinan perusahaan dipublikasikan/ <i>Publishment of signed Recovery Plan</i>													Belum dilaksanakan	0%	
4	Implementasi Rencana Pemulihan/ Recovery Plan Implementation	Rencana Pemulihan yang sudah ditandatangani pimpinan perusahaan dipublikasikan/ <i>Publishment of signed Recovery Plan</i>													Belum dilaksanakan	0%	
5	Laporan implementasi Rencana Pemulihan/ Recovery Plan reporting	Laporan diintegrasikan dalam <i>sustainability report</i> persemester/ <i>Recovery report integrated into sustainability report</i>													Belum dilaksanakan	0%	



## 7. SUMBER PASOKAN YANG BERTANGGUNG JAWAB

RESPONSIBLE SOURCING

### 7.1 Pasokan Minyak Sawit dan Minyak Inti Sawit

Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel Oil (PKO) Supply

(103-1, 103-2, 103-3, 102-10, 308-1, 308-2, 414-1, 414-2)

#### 1. Ketelusuran ke Pabrik

Daftar PKS PT. MIP

No.	Nama Pabrik	Lokasi	Titik Koordinat
1.	Mill PT. MIP	Kampung Long Ayan dan Kampung Long Ayap, Kecamatan Segah, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur	(2,2919; 116,9067)



#### 2. Memastikan Kepatuhan Pemasok Pada Kebijakan Keberlanjutan

PT. MIP telah menyatakan komitmennya untuk mengikuti dan mematuhi Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan. Saat ini pasokan minyak sawit dan minyak inti sawit PT. MIP hanya berasal dari 1 Mill yang berlokasi di Kampung Long Ayan dan Kampung Long Ayap. Mill tersebut secara keseluruhan dan secara resmi telah berkomitmen untuk mematuhi Kebijakan Keberlanjutan dan terus melakukan koordinasi dan konsultasi rutin dengan tim *sustainability* perusahaan.

Perusahaan juga telah menunjuk satu orang staf yang secara khusus sebagai *Traceability Specialist* untuk memastikan sistem sumber pasokan bertanggung jawab berjalan dengan sebaik mungkin.

### 7.2 Pasokan Buah Sawit dan Hubungan dengan Mitra

Fresh Fruit Bunch Supply, and Smallholder Relations

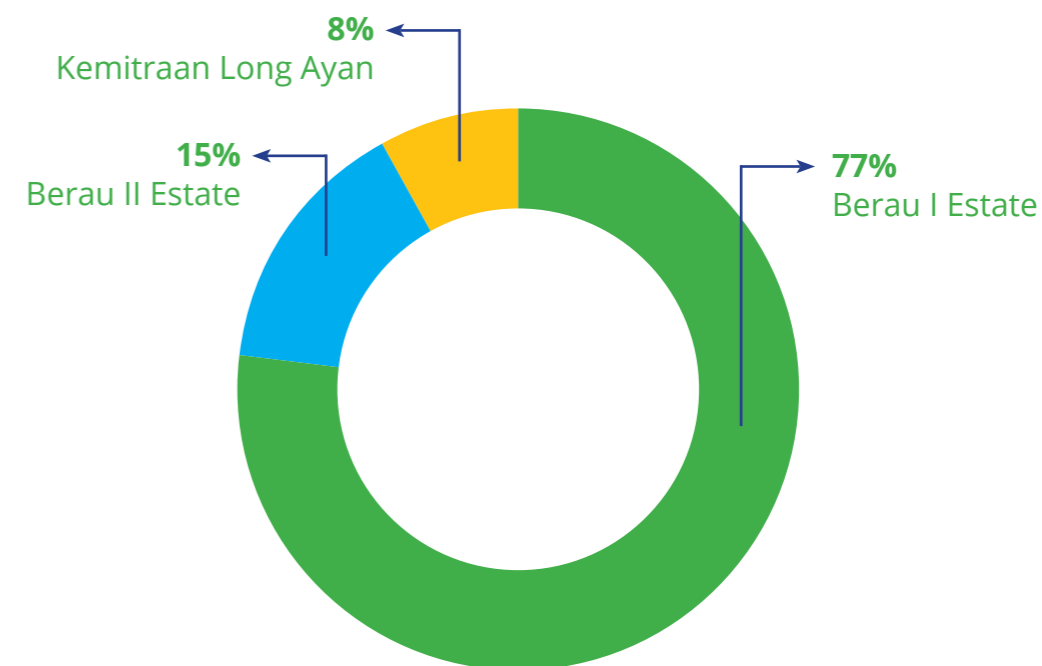
(103-1, 103-2, 103-3, 204-1)

#### 1. Sumber Pasokan TBS dan ketelusurannya

Daftar Sumber Bahan Baku

No.	Nama Pabrik	Lokasi	Sumber Bahan Baku (Inti, Plasma, Swadaya)	Titik Koordinat
1.	Mill PT. MIP	Kampung Long Ayan dan Kampung Long Ayap, Kecamatan Segah, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur	Inti (Berau I Estate)	2,2695 ; 116,9154
			Inti (Berau II Estate)	2,2696 ; 116,9155
			Plasma (Kemitraan Long Ayan)	2,2744 ; 116,9451

Sumber Pasokan TBS Tahun 2021



## 2. Dukungan kepada Mitra Pengelola Kebun Plasma

Perusahaan secara konsisten telah memberikan berbagai dukungan kepada mitra masyarakat pengelola Kebun Plasma. Pengelola kebun plasma terorganisir dalam bentuk Koperasi Tam'an Jaya. Koperasi tersebut dibentuk pada tahun 2019 dan telah memiliki pengurus serta statusnya berbadan hukum. Anggota koperasi saat ini berjumlah 20 orang.

Perusahaan berkomitmen untuk selalu memberikan dukungan terhadap koperasi tersebut dengan berbagai program antara lain sebagai berikut:

Pendirian dan penguatan kelembagaan koperasi sebagai wadah masyarakat pengelola kebun plasma:

- Pengelolaan operasional administrasi koperasi
- Proses rencana pembangunan fasilitas kantor koperasi
- Pelatihan terkait perkoperasian di Dinas Koperasi Kabupaten
- Edukasi dan Pemberdayaan anggota koperasi
- Pengelolaan operasional kebun kelapa sawit
- Budidaya kelapa sawit (agronomi) mengenai dasar dan manajemen panen, rawat, pupuk
- Manajemen tata kelola harga TBS
- Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Penunjukan satu orang staf kemitraan untuk membina dan berkomunikasi secara aktif dengan koperasi



## 8. PENGELOLAAN LINGKUNGAN

### ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

#### 8.1 Tidak Ada Deforestasi dan Inisiasi Konservasi

*No Deforestation and Conservation Initiation*

(103-1, 103-2, 103-3, 304-1, 304-2, 304-3, 304-4)

PT. MIP telah berkomitmen terhadap aspek *No-Deforestation* sehingga selama tahun 2021 tidak dilakukan pembukaan lahan di wilayah berhutan untuk tujuan perkebunan. Sehingga dapat dipastikan bahwa wilayah yang berhutan yang menjadi areal konservasi tetap terjaga dengan baik (kontribusi UN SDGs 15). Sementara itu, tim *sustainability* juga melakukan pemantauan secara berkala baik secara langsung (*field visit*) maupun menggunakan analisis citra satelit.

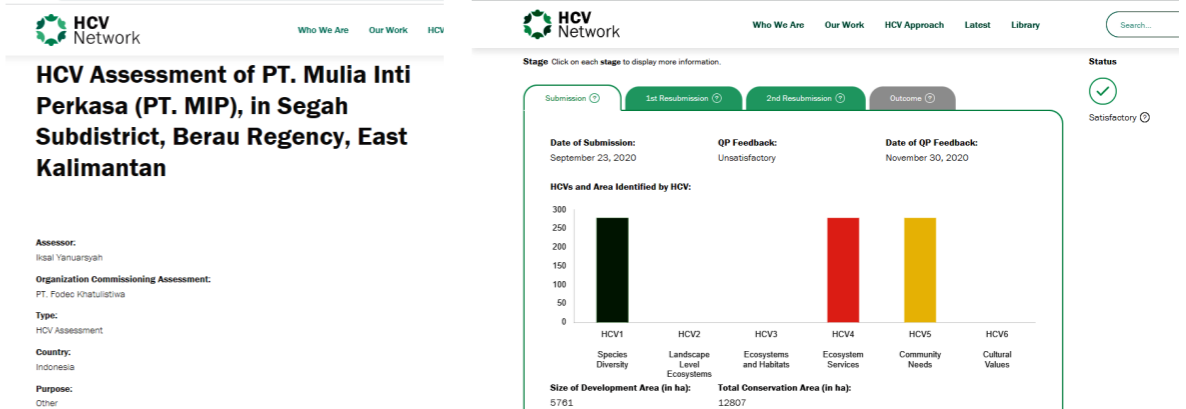
##### 1. Kajian HCV dan HCS

PT. MIP telah melakukan kajian HCV/HCS pada tahun 2018 dengan PT. Fodec Khatulistiwa untuk identifikasi dan kajian penilaian HCV dan HCS di seluruh areal perkebunan kelapa sawit.



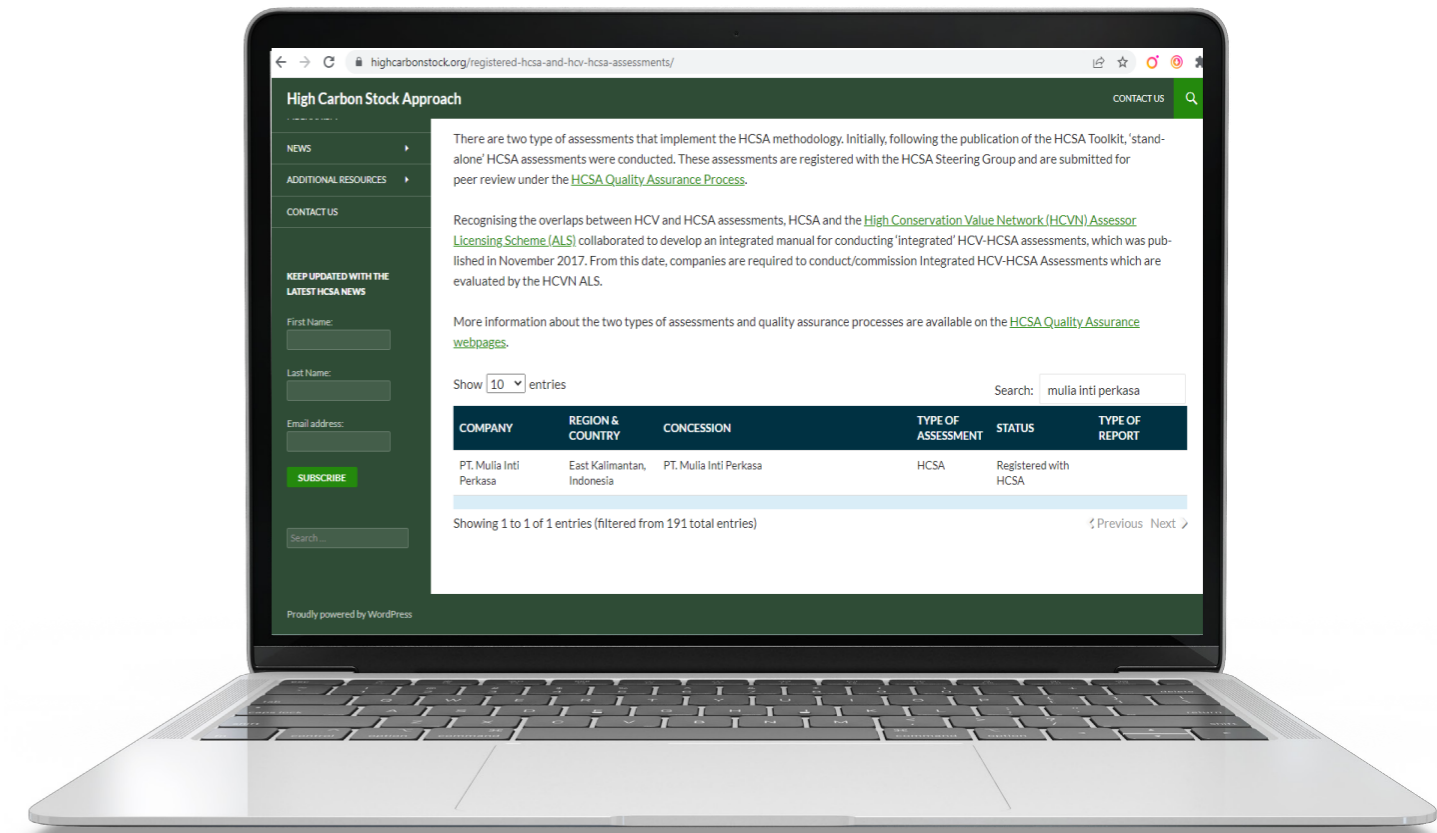
#### Hasil Kajian HCV

Proses submit pada HCV *Resource Network* (<http://www.hcvnetwork.org>) dilakukan pada 23 September 2020 dengan hasil *Satisfactory*.



#### Hasil Kajian HCS

Sementara proses submit HCS pada *High Carbon Stock Approach* (<http://highcarbonstock.org>) sudah dilakukan dan dipublikasikan didalam website HCS *Approach* dengan status *Registered with HCSA*.



## 2. Pengelolaan Areal Ber-Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT)

PT. MIP berkomitmen untuk melakukan pengelolaan terhadap areal bernilai konservasi tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT). Berbagai upaya sudah dilakukan oleh tim di lapangan antara lain pemasangan berbagai macam rambu-rambu pelestarian areal NKT dan SKT, patroli rutin, edukasi dan ajakan kepada masyarakat untuk turut serta menjaga kelestarian lingkungan.

- Flora

Pada kelompok vegetasi dijumpai 154 jenis vegetasi yang terdiri atas 8 kelompok habitus dan 61 famili. Pada kelompok epifit dijumpai 8 jenis (5,19%); kelompok herba dijumpai 28 jenis (18,18%); kelompok liana 13 jenis (8,44%); kelompok paku 9 jenis (5,84%); kelompok palem 6 jenis (3,90%), kelompok pandan 1 jenis (0,65%), kelompok perdu 11 jenis (7,14%) dan pada kelompok pohon 78 jenis (50,65%). Berdasarkan kelompok familinya, famili yang paling mendominasi adalah dari jenis-jenis vegetasi Euphorbiaceae (14 jenis) dan Fabaceae (11 jenis).

Berdasarkan hasil analisis data, dari 154 jenis yang teridentifikasi ditemukan flora dengan status konservasi dilindungi oleh Permen LHK No. 20 Tahun 2018, masuk dalam daftar Apendiks CITES dan masuk status kelangkaan pada daftar RedList IUCN. Terdapat 11 spesies yang dapat menjadi perhatian khusus, salah satunya adalah jenis yang masuk kategori CR/*Critically Endangered* (kritis) yaitu Keruing Daun-besar (*Dipterocarpus cornutus* Dyer), Meranti Kuning (*Shorea gibossa*), dan Meranti Putih (*Shorea lamellata* Foxw.).

Status Konservasi Jenis Flora di Areal Kajian PT MIP

No	Nama Botani	Nama Lokal	Status Konservasi		
			PP	CITES	IUCN
1	<i>Cymbidium finlaysonianum</i> Lindley	Anggrek pandan	TD	App II	
2	<i>Dendrobium crumenatum</i> Sw.	Anggrek merpati	TD	App II	
3	<i>Pholidota chinensis</i> Lindl.	Anggrek bongkol	TD	App II	
4	<i>Dipterocarpus cornutus</i> Dyer	Keruing daun besar	TD	TT	CR
5	<i>Dryobalanops lanceolata</i> Burck	Kapur	TD	TT	EN
6	<i>Shorea gibossa</i>	Meranti kuning	TD	TT	CR
7	<i>Shorea lamellata</i> Foxw.	Meranti putih	TD	TT	CR
8	<i>Upuna boorneensis</i>	Upan	D	TT	
9	<i>Koompassia excelsa</i> Taub.	Impas	D	TT	
10	<i>Koompassia malaccensis</i> Maingay ex Benth.	Manggris	D	TT	
11	<i>Eusideroxylon zwageri</i> T. & B.	Ulin	D	TT	VU

**Keterangan Status Konservasi :**

NR=Not Recognised; LC=Least Concern (kurang diperhatikan), NT=Near Threatened (Mendekati terancam), VU=Vulnerable (rawan), EN=Endangered (genting), LR=Low Risk (kurang diperhatikan), CR=Critically Endangered (Kritis), D = Dilindungi TD = Tidak Dilindungi TT = Tidak Terdaftar

- Fauna

Letak Areal Izin Lokasi PT MIP tidak berbatasan langsung dengan kawasan konservasi ataupun hutan lindung. Di sebelah utara areal izin lokasi PT. MIP masih terdapat tutupan hutan yang merupakan kawasan hutan lindung. Hutan Lindung tersebut tidak berbatasan langsung dengan areal izin lokasi PT. MIP dan memiliki jarak 50–100 m dengan areal izin. Daerah *Key Biodiversity Area* (KBA) yang merupakan indikasi pusat keanekaragaman hayati yang berada di sekitar Areal Izin Lokasi PT MIP yang paling dekat ( $\pm 15,30$  Km), yaitu KBA Sangkurilang. Daerah *Important Bird Area* (IBA) dan *Endemic Bird Area* (EBA) yang merupakan indikasi pusat keanekaragaman jenis burung yang berada di sekitar areal Izin Lokasi PT. MIP yang paling dekat ( $\pm 15,30$  km), yaitu Wilayah IBA Sangkurilang.

Sementara itu wilayah sebaran spesies kunci (*key species*) yang terdapat di sekitar PT. MIP adalah Orangutan Kalimantan. Wilayah sebaran Orangutan Kalimantan menurut data spasial IUCN 2016 terletak sekitar 57,90 Km ke arah Tenggara dari areal izin lokasi PT. MIP.

Keanekaragaman jenis satwaliar pada Areal Izin Lokasi PT. MIP digolongkan pada 3 kelompok besar satwaliar, yaitu kelompok mamalia, kelompok burung dan kelompok reptilia. Berdasarkan hasil observasi lapangan dijumpai 75 jenis satwaliar, terdiri atas 10 jenis mamalia (13,33 %); 58 jenis burung (77,34 %); dan 7 jenis reptil (9,33 %). Status konservasi satwaliar berdasarkan Permen LHK No. 20 Tahun 2018 pada kelompok mamalia dijumpai 6 jenis, pada kelompok burung dijumpai 11 jenis, dan pada kelompok reptilia tidak dijumpai jenis dilindungi.

Daftar Spesies Fauna Dilindungi (Permen LHK No. 20/2018)

No	Nasional	Nama Ilmiah	Family	Perjumlahan	PP	Lokasi
<b>Mamalia</b>						
1	Owa Kalawat	<i>Hylobates muelleri</i>	Hylobatidae	L	D	4, 5
2	Trenggiling Peusing	<i>Manis javanica</i>	Manidae	In	D	4, 8
3	Beruang Madu	<i>Helarctos malayanus</i>	Ursidae	L, J	D	4
4	Kancil Kecil	<i>Tragulus kanchil</i>	Tragulidae	In	D	1, 8
5	Pelanduk Napu	<i>Tragulus napu</i>	Tragulidae	In	D	4
6	Rusa Sambar	<i>Rusa unicorn</i>	Cervidae	In	D	4

No	Nasional	Nama Imlah	Family	Perjumpaan	PP	Lokasi
<b>Burung</b>						
1	Elang Tikus	<i>Elanus caeruleus</i>	Accipitridae	L	D	4, 8
2	Elang Bondol	<i>Haliastur indus</i>	Accipitridae	L	D	3, 8
3	Elangular Bido	<i>Spilornis cheela</i>	Accipitridae	L	D	4, 8
4	Elang Hitam	<i>Ictinaetus malayensis</i>	Accipitridae	L	D	4
5	Kangkareng Hitam	<i>Anthracoceros malayanus</i>	Bucerotidae	L	D	4, 5, 8
6	Enggang Cula	<i>Buceros rhinoceros</i>	Bucerotidae	L	D	4, 5, 8
7	Takur Gedang	<i>Megalaima chrysopogon</i>	Capitonidae	L	D	4, 5, 6, 8
8	Takur Topi-merah	<i>Megalaima henricii</i>	Capitonidae	L	D	4, 5, 6, 8
9	Kipasan Belang	<i>Rhipidura javanica</i>	Rhipiduridae	L	D	4, 8
10	Burungmadu Sepah-raja	<i>Aethopyga siparaja</i>	Nectariniidae	L	D	4, 5, 8
11	Tiong Emas	<i>Gracula religiosa</i>	Sturnidae	In	D	4
<b>Reptilia</b>						
Tidak ditemukan jenis dilindungi						

**Keterangan Perjumpaan :**

L = Langsung, TL = Tidak Langsung

**Keterangan Lokasi ditemukan:**

- |  |  |
|--|--|
| 1. Embung Air Blok E25                                 | 6. Batas dengan Hutan Lindung Blok E1            |
| 2. Blok E27  | 7. Areal Berhutan Blok F10                       |
| 3. Batas dengan Sempadan Sungai Segah Blok B18 dan B21 | 8. Sempadan Sungai Tam'an Blok H16, H17, dan I13 |
| 4. Sempadan Sungai Tuyu Blok C10, D7, F2               | 9. Batas Blok K16                                |
| 5. Sempadan Sungai Anak S. Tuyu Blok D4 dan D5         |  |

Berdasarkan kategori CITES, pada kelompok mamalia dijumpai 5 jenis yang termasuk kategori CITES, yaitu 2 jenis masuk dalam Apendiks I dan 3 jenis masuk kategori Apendiks II. Pada kelompok burung terdapat 7 jenis yang termasuk kategori CITES Appendix II. Pada kelompok reptilia terdapat 4 jenis yang masuk kategori CITES Appendix II.

Daftar Spesies Fauna yang terdaftar pada CITES

No	Nasional	Nama Imlah	Family	Perjumpaan	CITES Appendix			Lokasi
					I	II	III	
<b>Mamalia</b>								
1	Monyet Ekor-panjang	<i>Macaca fascicularis</i>	Cercopithecidae	L		II		6, 8
2	Monyet Beruk	<i>Macaca nemestrina</i>	Cercopithecidae	L		II		3, 4, 8
3	Owa Kalawat	<i>Hylobates muelleri</i>	Hylobatidae	L	I			4, 5
4	Trenggiling Peusing	<i>Manis javanica</i>	Manidae	In		II		4, 8
5	Beruag Madu	<i>Helarctos malayanus</i>	Ursidae	L, J	I			4
<b>Burung</b>								
1	Elang Tikus	<i>Elanus caeruleus</i>	Accipitridae	L		II		4, 8
2	Elang Bondol	<i>Haliastur indus</i>	Accipitridae	L		II		3, 8
3	Elangular Bido	<i>Spilornis cheela</i>	Accipitridae	L		II		4, 8
4	Elang Hitam	<i>Ictinaetus malayensis</i>	Accipitridae	L		II		4
5	Kangkareng Hitam	<i>Anthracoceros malayanus</i>	Bucerotidae	L		II		4, 5, 8
6	Enggang Cula	<i>Buceros rhinoceros</i>	Bucerotidae	L		II		4, 5, 8
7	Tiong Emas	<i>Gracula religiosa</i>	Sturnidae	L		II		4
<b>Reptilia</b>								
1	Ular Sawah	<i>Malayopython reticulatus</i>	Pythonidae	TL		II		4
2	King Kobra	<i>Ophiophagus hannah</i>	Elapidae	TL		II		8
3	Ular Kobra	<i>Naja sputatrix</i>	Elapidae	TL		II		4, 8
4	Biawak	<i>Varanus salvator</i>	Varanidae	L		II		1, 4, 8

**Keterangan Perjumpaan :**

L = Langsung, TL = Tidak Langsung

**Keterangan Lokasi ditemukan :**

- |  |  |
|--|--|
| 1. Embung Air Blok E25                                 | 6. Batas dengan Hutan Lindung Blok E1            |
| 2. Blok E27  | 7. Areal Berhutan Blok F10                       |
| 3. Batas dengan Sempadan Sungai Segah Blok B18 dan B21 | 8. Sempadan Sungai Tam'an Blok H16, H17, dan I13 |
| 4. Sempadan Sungai Tuyu Blok C10, D7, F2               | 9. Batas Blok K16                                |
| 5. Sempadan Sungai Anak S. Tuyu Blok D4 dan D5         |  |

Sementara itu, berdasarkan daftar merah IUCN (redlist), pada kelompok mamalia ditemukan jenis kritis (CR), Terancam (EN), dan rentan (VU), pada kelompok burung ditemukan 5 jenis masuk hamper terancam (NT) dan pada kelompok reptilia ditemukan 2 jenis yang masuk kategori rentan (VU).

Daftar Spesies Fauna yang terdaftar pada IUCN

No	Nasional	Nama Ilmiah	Family	Perjumpaan	IUCN	Lokasi
<b>Mamalia</b>						
1	Monyet Beruk	<i>Macaca nemestrina</i>	Cercopithecidae	L	VU IUCN Ver 3.1 2018	3, 4, 8
2	Owa Kalawat	<i>Hylobates muelleri</i>	Hylobatidae	L	EN IUCN Ver 3.1 2018	4, 5
3	Trenggiling Peusing	<i>Manis javanica</i>	Manidae	In	CR Ver 3.1. IUCN 2018	4, 8
4	Beruag Madu	<i>Helarctos malayanus</i>	Ursidae	L, C	VU Ver 3.1. IUCN 2018	4
5	Rusa Sambar	<i>Rusa unicolor</i>	Cervidae	In	VU Ver 3.1. IUCN 2018	4
<b>Burung</b>						
1	Kangkareng Hitam	<i>Anthracoseros malayanus</i>	Bucerotidae	L	NT IUCN Ver 3.1 2018	4, 5, 8
2	Eggang Cula	<i>Buceros rhinoceros</i>	Bucerotidae	L	NT IUCN Ver 3.1 2018	4, 5, 8
3	Takur Topi-merah	<i>Megalaima henricii</i>	Capitonidae	L	NT IUCN Ver 3.1 2018	4, 5, 6, 8
4	Pelanduk Dada-putih	<i>Trichastoma rostratum</i>	Timaliidae	L	NT IUCN Ver 3.1 2018	4, 5, 8
5	Asi Topi-jelaga	<i>Malacopteron affine</i>	Timaliidae	L	NT IUCN Ver 3.1 2018	4, 5, 8
<b>Reptilia</b>						
1	King Kobra	<i>Ophiophagus hannah</i>	Elapidae	In	VU ver3.1 IUCN 2018	8
2	Biawak	<i>Varanus salvator</i>	Varanidae	L	VU ver3.1 IUCN 2018	1, 4, 8

Keterangan Status IUCN dan Perjumpaan :

NR=Not Recognised; LC=Least Concern (kurang diperhatikan), NT=Near Threatned (Mendekati terancam), VU=Vulnerable (rawan), EN=Endangered (genting), LR=Low Risk (kurang diperhatikan), CR=Critically Endangered (Kritis), L = Langsung, TL = Tidak Langsung

Keterangan Lokasi ditemukan :

1. Embung Air Blok E25
2. Blok E27
3. Blok E28
4. Blok E29
5. Blok E30
6. Batas dengan Hutan Lindung Blok E1
7. Areal Berhutan Blok F10

### 3. Pemantauan Satwa Liar

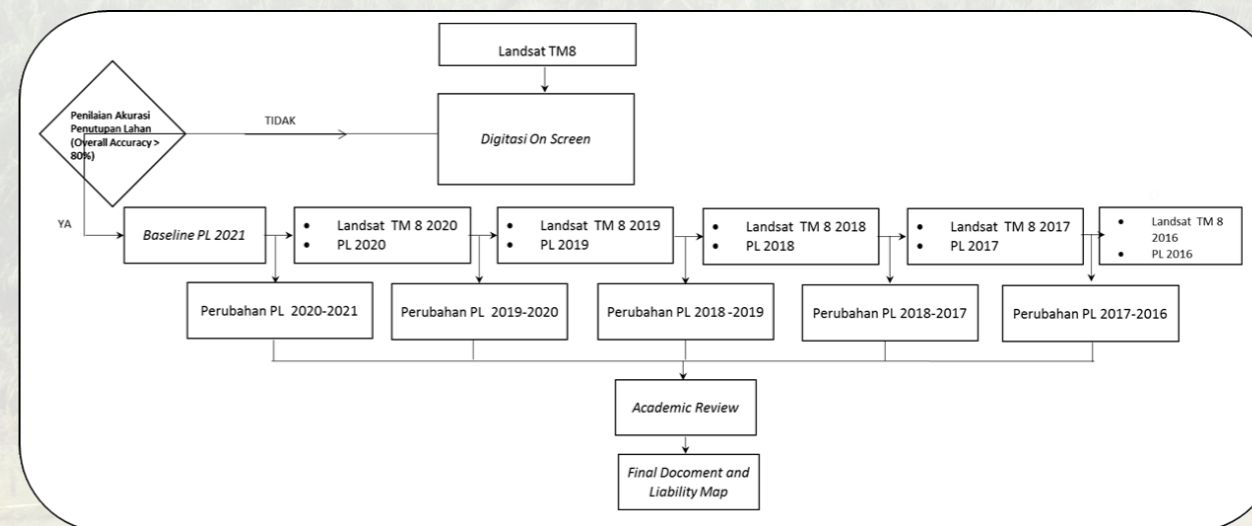
Pemantauan satwa liar juga menjadi perhatian bagi Tim *Sustainability* di lapangan, terutama untuk jenis-jenis fauna yang dilindungi. Tim akan berkeliling di wilayah konsesi dan mendokumentasikan satwa liar yang ditemui.

### 4. Program Rencana Pemulihan

PT. MIP telah bekerjasama dengan Yayasan Hylobates Awara untuk mendesain Program Rencana Pemulihan. Program ini didahului dengan Kajian Liabilitas

yang bertujuan untuk menentukan luas hutan sekunder yang dikonversi setelah kurun waktu Desember 2015. Luas hutan yang dikonversi menjadi data imbalan untuk merancang rencana pemulihan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Kajian tersebut melibatkan reviewer profesional dan independen Guru Besar dari Institut Pertanian Bogor. Rencana pemulihan nantinya akan mencakup aspek konservasi/lingkungan, sosial budaya dan ekonomi. Ditargetkan kajian akan selesai pada pertengahan tahun 2022.

Gambar Diagram alir langkah-langkah dalam analisis perubahan tutupan lahan dalam konsesi PT MIP



### 5. Edukasi Pelestarian Lingkungan

PT. MIP secara konsisten memberikan edukasi tentang merawat keberadaan hutan, flora dan fauna serta sungai kepada masyarakat sekitar. Salah satu yang sudah dilakukan adalah edukasi pelestarian lingkungan yang dilaksanakan di Kampung Long Ayap pada bulan September 2021. Edukasi tersebut melibatkan Kepala Kampung, Kepala Adat, BPK, Tokoh Masyarakat setempat.



## 8.2 Konsistensi Dalam Pencegahan Kebakaran Lahan

### Consistency in Fire Prevention

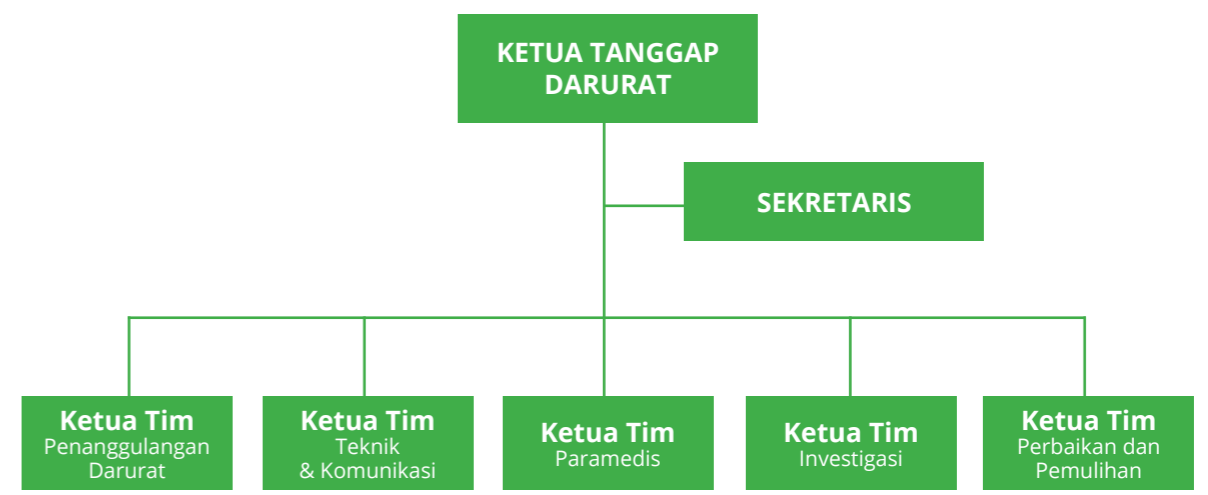
(103-1, 103-2, 103-3)

PT. MIP berkomitmen untuk mengikuti ketentuan pemerintah Indonesia, salah satunya kebijakan tanpa bakar dan pencegahan kebakaran lahan. Komitmen tersebut telah diturunkan dalam SOP Kesiapsiagaan dan Tanggung Darurat (SOP-WID-SUS-08-R01) yang mulai berlaku sejak 2 Januari 2015. Prosedur tersebut menjelaskan mengenai sistem kesiapsiagaan dan tanggap darurat untuk mencegah, menghadapi, dan menindaklanjuti keadaan darurat salah satunya kebakaran lahan yang sewaktu-waktu dapat terjadi. Selain itu juga menjelaskan mengenai pemakaian alat pemadam yang ada di perusahaan kepada karyawan agar lebih cepat dalam melakukan proses pemadaman jika terjadi kebakaran.

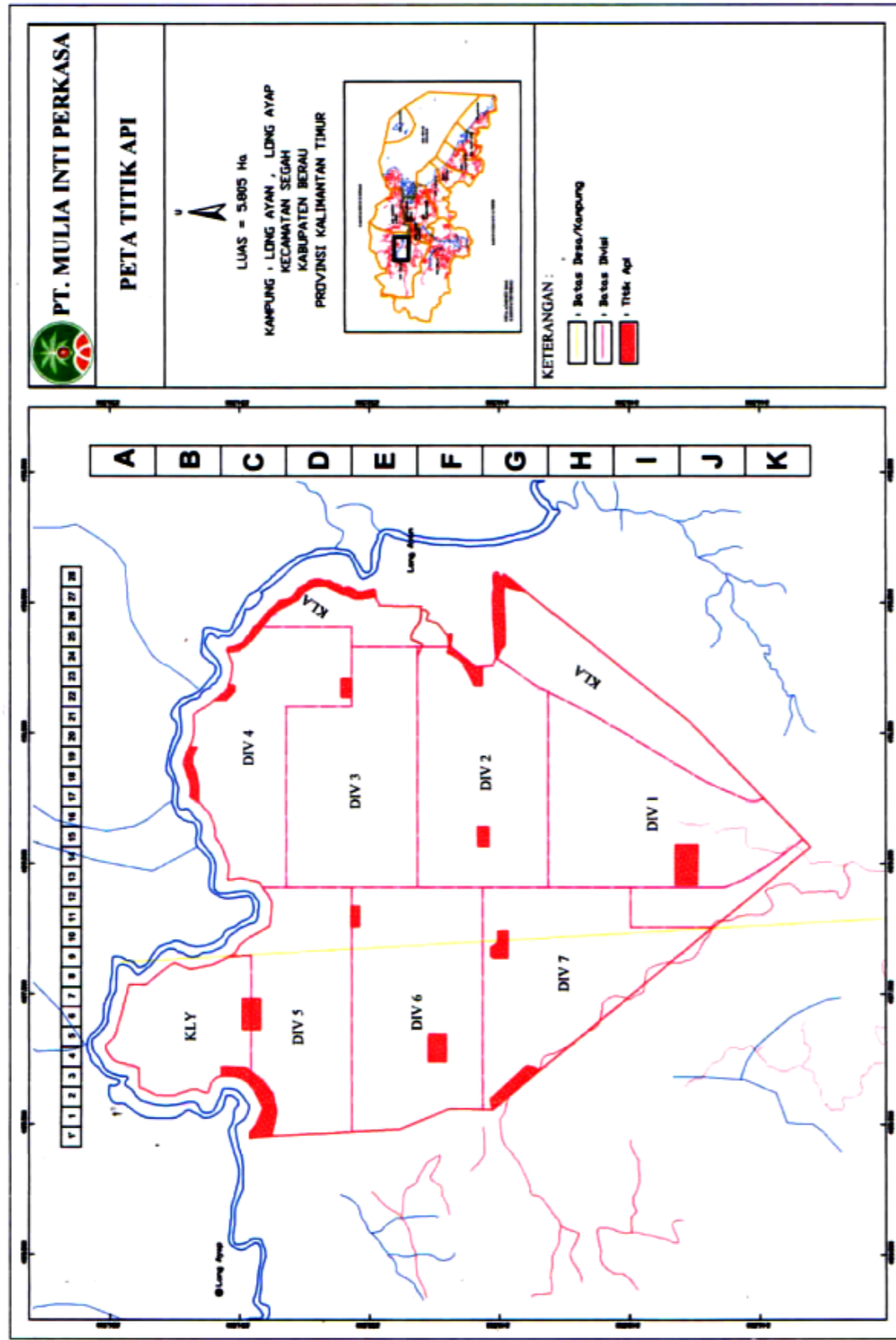
Secara terorganisir perusahaan juga telah melakukan berbagai upaya untuk mencegah terjadinya kebakaran lahan antara lain:

- Pembentukan TKTD (Tim Kesiapsiagaan Tanggap Darurat)

#### ORGANISASI TANGGAP DARURAT



• Pembuatan Peta Titik Rawan Api



• Penyediaan Sarana dan Prasarana

Sarana Pengendalian Kebakaran Lahan Perkebunan			
NO	KEGIATAN	PELAKSANA	KETERANGAN
1	<b>Sistem Deteksi Dini</b>		
	- Sarana pemantauan titik panas (hotspot)		
	- Menara api	2	
	- Drone	2	
2	<b>Peralatan Pemadaman</b>		
	<b>Perlengkapan Pribadi atau Individu</b>		
	1. Helm Pengaman	33	
	2. Lampu Kepala	5	
	3. Kacamata Pengaman	5	
	4. Masker	33	
	5. Sarung Tangan Kulit	4	
	6. Sabuk Perlengkapan		
	7. Pelepes/botol minum		
	8. Peluit	3	
	9. Ransel		
10. Sepatu Pemadam			
11. Baju Pemadam	1		
3	<b>Perlengkapan Regu</b>		
	1. Tenda Inap dan alas tidur		
	2. Peralatan P3K	2	
	3. Peralatan bengkel	1	
	4. Peralatan penerangan	1	
	5. Selimut Pelindung		
6. Sarana pemantau api (drone, menara, cctv)	2		
4	<b>Peralatan Tangan</b>		
	1. Kapak Dua Fungsi (Kapak Cangkul)	4	
	2. Gepyok (Pemukul Api)	10	
	3. Garu Tajam	6	
	4. Garu Pacul	4	
	5. Sekop	4	
	6. Pompa Punggung	5	
	7. Obor Sulut Teles		
8. Gergaji mesin/chainsaw	1		
5	<b>Pompa Air dan Kelengkapannya</b>		
	1. Pompa bertekanan tinggi (minimal 25 HP)	1	
	a. Selang hisap	1	
	b. Selang keluar	2	
	c. Nozzle	1	
	d. Suntikan gambut		
	e. Tangki air	1	
	f. Y connector		
	2. Pompa jinjing (minimal 5 HP)		
	a. Selang hisap		
b. Selang keluar			
c. Nozzle			
6	<b>Sarana Pengolahan Data dan Komunikasi</b>		
	1. GPS	1	
	2. Radio Genggam/Handy Talky	6	
3. Megaphone	1		
7	<b>Sarana Transportasi</b>		
	1. Sarana transportasi pengangkut personil untuk kapasitas 15 orang (mobil, perahu dan/atau speed boat)	1	
	2. Sarana transportasi pengangkut peralatan (mobil, perahu dan/atau speed boat)	1	
3. Sarana patroli (motor, mobil, dan/ atau speedboat)	1		

• Pelatihan Tanggap Darurat



Briefing Pagi



Peserta Pelatihan



Penggunaan APAS



Penggunaan APAS



• **Monitoring Pemantauan Lingkungan**

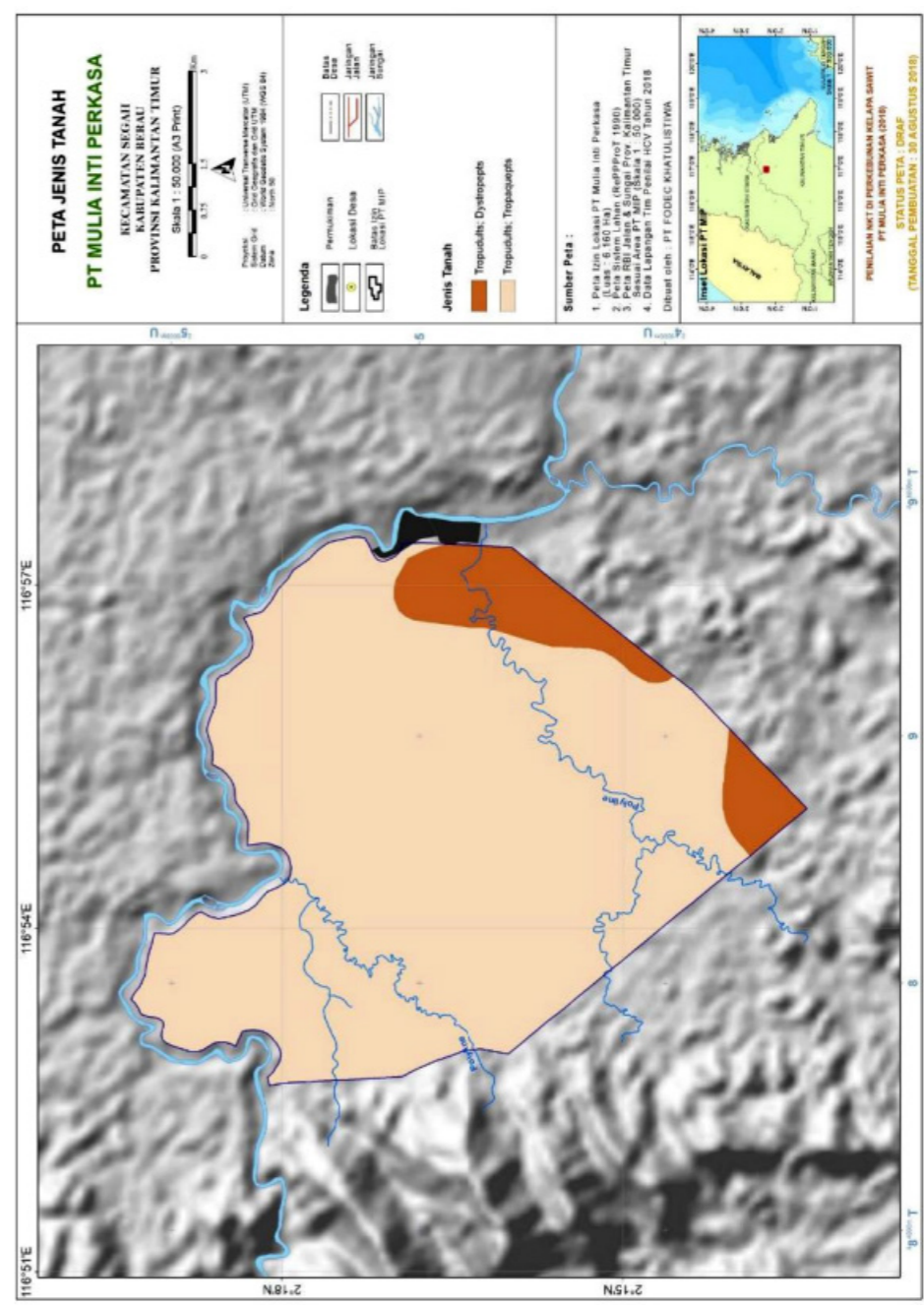
Tim TKTD secara rutin setiap harinya melakukan Pemantauan Kebakaran di wilayah konsesi PT. MIP. Pemantauan tersebut kemudian direkap dan dijadikan laporan bulanan yang diketahui oleh pihak Manager Estate.

8.3 Pengelolaan Gambut Lestari

*Sustainable Peat Management*

(103-1, 103-2, 103-3)

Perusahaan telah berkomitmen dan membuat kebijakan untuk tidak melakukan pengusahaan kelapa sawit di wilayah gambut. Berdasarkan Peta Tanah hasil kajian HCV yang dilaksanakan oleh PT. Fodec Khatulistiwa pada tahun 2018, tidak ada tanah bergambut di Kawasan konsesi PT. MIP. Jenis tanahnya terdiri atas Tropudults, Dystropepts dan Tropudults, Tropaquepts.



## 8.4 Mereduksi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

*Reduction of Greenhouse Gas (GHG) Emission*

(103-1, 103-2, 103-3, 305-1, 305-5)



PT. MIP berkomitmen untuk berupaya mereduksi emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Komitmen tersebut telah dituangkan dalam SOP Mitigasi Green House Gas (SOP-WID-SUS-14-R00) disahkan tanggal 2 Januari 2015. SOP tersebut mengatur dengan jelas bagaimana prosedur identifikasi sumber emisi GRK dan usaha pengurangan dampak buruknya. Periode penghitungan emisi GRK dilakukan 1 tahun sekali. Sumber emisi GRK di PMKS antara lain bersumber dari gas buang genset, boiler, dan alat transportasi, serta POME di kolam limbah. Sementara

sumber emisi GRK di lingkungan kebun antara lain pelepasan karbon saat *land clearing*, pupuk kimia, pestisida, serta gas buang dari alat transportasi dan alat berat.

Lebih lanjut, strategi atau program pengurangan emis GRK antara lain: kebijakan tanpa bakar (*zero burning*), menghindari areal tanam baru di hutan primer (*zero primary forest*), mempertahankan ekosistem hutan sebagai areal konservasi, penghijauan di areal sekitar kolam limbah, mengurangi penggunaan pupuk kimia dan pestisida, penggunaan bahan bakar emisi rendah, dan mengaplikasikan teknologi "methane capture". Program pengurangan emisi GRK ditetapkan setelah dilakukan identifikasi dan penghitungan emisi, dengan prioritas sumber-sumber atau aktivitas yang menghasilkan emisi terbesar.

## 8.5 Mengurangi Penggunaan Bahan Kimia

*Reducing the Use of Chemicals*

(103-1, 103-2, 103-3)

### 1. Pengendalian Hama Terpadu (PHT)

Konsep pengendalian hama penyakit yang diterapkan di perkebunan kelapa sawit adalah Pengendalian Hama Terpadu (PHT). Perusahaan berkomitmen untuk selalu mengedepankan aspek ekologi dalam pengendaliannya. Perpaduan metode pengendalian alami, hayati, dan teknis (biologi dan kimia) selalu coba diupayakan. Pengendalian teknis sebagai upaya terakhir dilakukan apabila pengendalian secara alami dan hayati sudah tidak mampu mengendalikan laju populasi keberadaan hama penyakit secara signifikan. Pengendalian alami dan hayati memanfaatkan musuh alami (predator, parasitoid, dan entomopatogen) yang mampu menekan populasi hama secara alami serta mengurangi risiko kerusakan lingkungan akibat penggunaan pestisida.

Pilihan prioritas tetap pada pengendalian hayati karena sifatnya yang lebih ramah lingkungan dan berkesinambungan. Teknik pengendalian hayati adalah dengan mengembangkan musuh alami dari hama atau penyakit kelapa sawit

### 2. Minimalisasi Penggunaan Pestisida Kimia

Kami berkomitmen untuk meminimalisasi penggunaan pestida kimia. Pengendalian hama secara alami dan hayati merupakan prioritas utama kami. Sementara penggunaan pestisida kimia merupakan opsi terakhir apabila kedua macam pengendalian di atas sudah tidak mampu mengatasi hama dan penyakit.

Sejauh ini, penggunaan pestisida sudah sesuai dengan UU No 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman. Perusahaan berusaha semaksimal mungkin untuk tidak menggunakan pestisida Kelas 1a (sangat berbahaya) dan Kelas 1b (berbahaya) WHO. Akan tetapi, berdasarkan pengalaman yang sudah dijalankan, belum ditemukan jenis yang cukup efektif sehingga saat ini masih menggunakan herbisida yang kandungan bahan aktifnya Paraquat diklorida 280 g/L. Dan apabila pestisida telah mengalami kerusakan, tidak memenuhi standar mutu dan tidak terdaftar secara resmi maka akan dimusnahkan. Jenis pestisida yang paling banyak digunakan pada tahun 2021 adalah Herbisida yang menggunakan bahan aktif Fluroksipir Meptil Heptil Ester 480 g/L sebanyak 3,777 L.

Jenis Pestisida	Merk Dagang	Bahan Aktif	2019 (kg/ liter)	2020 (kg/ liter)	2021 (kg/ liter)
Fungisida	Ventra 75 WP	Klorotalonil 75%	5	84	
	Kudanil	Klorotalonil 75%		6	
	Benotop 50 WP	Benomil 50%		11,6	
Insektisida	Decis 2,5 EC	Deltamethrin 25 g/l		30	
Herbisida	Penta Up - Z 480 SL	IPA Glifosat 480 g/L	3560	7360	3530
	Primaxone Plus 280 SL	Paraquat diklorida 280 g/l	3685	635	
	Starane 290 EC	Fluroksipir Metil Heptil Ester 290 g/l	295	2238,5	
	Prima Up 480 SL	IPA Glifosat 480 g/L	2740		3630
	Dejavu	Furoksipir 288 g/l	5		
	Meta Prima 20 WG	Metil Metzulfuron 20 WG	311		369
	Kenrane 288 EC	Luroksipir-1 metil heptil ester 288 g/l	1068		
	Prima Furon 20 WG	Metil Metsulfuron 20%	6		84
	Prima Care	Fluroksipir Meptil Heptil Ester 480 g/L		110	3777
	Benlox			0,25	
Rhodentisida	Prima Kuat 276 SL	Paraquat diklorida 280 g/l		60	1480
	CBA	2,4-D dimetil amina			40
	KLERAT RM-B	Brodifakum		1830	

## 8.6 Penggunaan dan Penghematan Air

### Using and Saving Water

(103-1, 103-2, 103-3, 303-3)

#### 1. Penggunaan Air

Air menjadi faktor yang cukup penting dalam proses produksi di PMKS dan Kebun. Penggunaan air di kebun digunakan untuk proses pembibitan dan tanaman kelapa sawit. Air yang digunakan diperoleh dari air permukaan, dari sungai terdekat kebun, sedangkan untuk tanaman mengandalkan air dari hujan.

Kemudian untuk proses produksi di pabrik, penggunaan air didapatkan dari Sungai Segah yang kemudian dialirkan ke waduk. Air selanjutnya dialirkan di WTP (*Water Treatment Plant*) baru kemudian digunakan oleh proses produksi dan kebutuhan domestik kantor.

PMKS/Mill PT. MIP baru beroperasi mulai bulan April 2021, sehingga rekap penggunaan air kami pantau mulai dari periode tersebut.

Penggunaan Air (m <sup>3</sup> )		
2019	2020	2021 (Maret s.d Desember)
-	-	80,694

Dari hasil pemantauan penggunaan air, perusahaan tidak menemukan adanya gangguan atau dampak negatif dari penggunaan air terhadap sumber air dan lingkungan sekitar.



#### 2. Penghematan Air

PT. MIP selalu berusaha untuk melakukan penghematan penggunaan air baik di kebun, pabrik, kantor, dan mess karyawan. Edukasi akan pentingnya penggunaan air secara bijak dan upaya penghematan terus dilakukan kepada para karyawan. Selain itu, secara teknis juga dilakukan berbagai kegiatan guna mendukung penghematan air.

## 8.7 Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah

### Waste Management and Utilization

(103-1, 103-2, 103-3, 306-2, 306-4)

Proses produksi di pabrik dan operasional di kebun tentunya ada limbah yang dihasilkan. Komitmen dari perusahaan adalah bagaimana limbah tersebut dapat dikelola dan dimanfaatkan sebaik mungkin agar limbah yang dihasilkan tidak mempunyai dampak negatif bagi para pekerja serta pencemaran di lingkungan sekitar. Pengelolaan dan pemanfaatannya juga sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berikut ini adalah rekapan jenis limbah, sumber, jumlah dan program pengelolaan/pemanfaatannya. Khusus untuk limbah ketika proses pengolahan TBS baru direkap mulai bulan Maret 2021 seiring dengan dimulainya operasional pabrik PT. MIP.

Jenis Limbah	Sumber	Pengelolaan/Pemanfaatan	2019	2020	2021
Cair	Proses pengolahan TBS minyak sawit	Pupuk organik	-	-	18.066 m <sup>3</sup>
Tandan kosong kelapa sawit	Proses pengeolahan TBS	Mulsa dan kompos	-	-	7.949 ton
Serabut dan Cangkang	Proses pengeolahan TBS	Bahan bakar pada ketel uap untuk proses perebusan TBS sekaligus untuk menggerakkan turbin pembangkit listrik	-	-	563,663 Ton
					245,699 ton
Bahan Berbahaya	Proses produksi terdiri atas limbah B3 cair seperti pelumas bekas; dan limbah B3 padat seperti: wadah bekas pestisida	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Penyediaan Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) yang telah mendapat izin dari pemerintah</li> <li>o Penyerapan oleh pengumpul yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan</li> <li>o Pengangkutan dilakukan oleh pengangkut yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan hidup dan Kehutanan serta Kementerian Perhubungan</li> </ul>	1.700,5 ton	0,4996 ton	2.822,4 ton



### Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Sebagai bagian keseriusan perusahaan untuk mematuhi peraturan yang berlaku dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 101 tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, perusahaan telah bekerjasama dengan pihak ketiga yakni PT. Limbah Bina Sejahtera. Perusahaan tersebut telah memiliki Izin Pengumpulan dan Pengelolaan Limbah B3 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Dan juga mendapatkan Izin Penyelenggaraan Angkutan Barang Khusus untuk Mengangkut Barang Berbahaya (B3) dari Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.

PT. MIP sendiri telah menyediakan Tempat Penampungan Sementara (TPS) yang sudah mendapatkan izin dari pemerintah untuk menampung limbah B3. Limbah B3 yang dihasilkan dapat berwujud limbah cair seperti pelumas bekas, dan limbah padat seperti wadah bekas pestisida, aki bekas, kain majun bekas, dan baterai.

## 9. LINGKUNGAN KERJA DAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

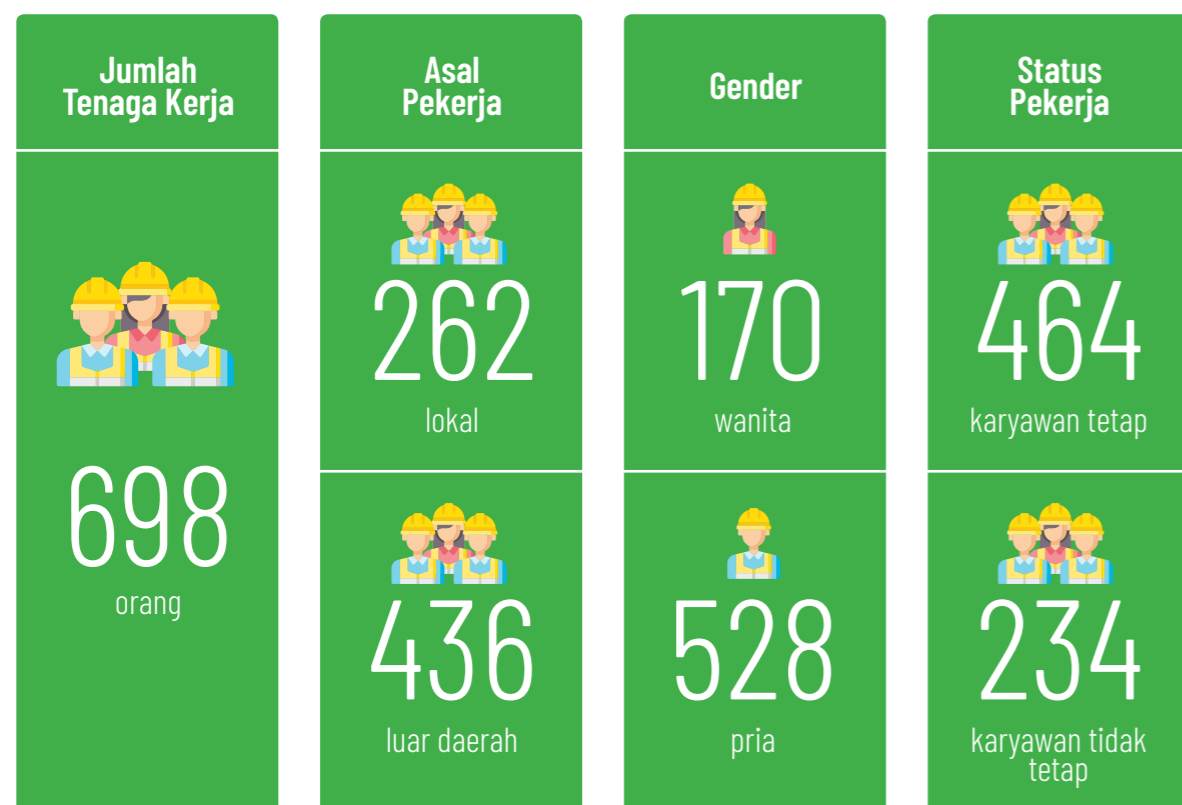
WORK ENVIRONMENT AND INDUSTRIAL RELATIONS

### 9.1 Profil Karyawan

Worker Profile

(103-1, 103-2, 103-3, 102-8)

Keberadaan PT. MIP di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur telah memberikan kontribusi bagi pembangunan daerah dengan terciptanya lapangan kerja baik bagi masyarakat lokal daerah maupun luar daerah. Berikut ini adalah detail profil karyawan PT. MIP.



### 9.2 Mengakui, Menghormati, dan Memperkuat Hak Pekerja

Recognizing, Respecting, and Strengthening Worker's Rights

(103-1, 103-2, 103-3, 401-3)

Bagi PT. MIP pekerja adalah aset yang sangat penting. Oleh karena itu, perusahaan sangat konsen terhadap hak-hak para pekerja. Perusahaan memastikan untuk mengakui, menghormati dan memperkuat hak pekerja sebagaimana diatur dalam UU Nomor 13 Tahun 2003 dan kami terapkan juga di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) di semua lini perusahaan mulai dari kantor pusat hingga daerah.

Sepanjang tahun 2021, hasil dari pemantauan kami, tidak ada pelanggaran terkait hak para pekerja di seluruh perusahaan PT. MIP.

### 9.3 Renumerasi dan Tunjangan Pekerja

Worker Remuneration and Benefits

(103-1, 103-2, 103-3, 102-35)

Merupakan bagian dari komitmen perusahaan untuk memastikan para pekerja mendapatkan renumerasi dan tunjangan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Para pekerja mendapatkan upah yang sesuai atau lebih dari batas minimum yang telah ditentukan dengan mempertimbangkan target produksi dan jam kerja yang sesuai dengan ketentuan.

Upah yang dibayarkan perusahaan telah memenuhi standar Upah Minimum Provinsi Kalimantan Timur. Di samping itu, berbagai fasilitas juga kami berikan kepada para pekerja antara lain: BPJS ketenagakerjaan dan kesehatan, mess karyawan, akses listrik, air bersih, jaringan komunikasi dan transportasi.

	Rata-Rata Upah Bulanan		
	2019	2020	2021
Karyawan tetap	2.890.000	3.121.000	3.386.600
Karyawan tidak tetap	2.890.000	3.121.000	3.386.600
UMP	2.890.000	3.121.000	3.386.600

## 9.4 Keberagaman dan Kesetaraan Gender

### *Gender Diversity and Equality*

(103-1, 103-2, 103-3, 405-1, 405-2)

Dalam UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, salah satu poin pentingnya adalah hak untuk mendapatkan kesempatan dan perlakuan yang sama dari perusahaan tanpa diskriminasi. Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi peraturan pemerintah tersebut dengan menerbitkan Kebijakan Integrasi (Pengembangan Berkelanjutan, Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Salah satu poin dalam kebijakan tersebut adalah bagaimana memperlakukan karyawan secara adil dengan tidak membedakan berdasarkan ras, kasta, kebangsaan, agama, cacat, jenis kelamin, orientasi seksual, keanggotaan serikat, afiliasi politik, dan umur dalam bekerja dan kesempatan kerja.



## 9.5 Pelarangan Pekerja Anak

### *Child Labour Prohibition*

(103-1, 103-2, 103-3)

Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi pasal 68 UU No. 13 tahun 2003 yang menyebutkan bahwa pengusaha dilarang mempekerjakan anak. Dan dalam ketentuan undang-undang tersebut, anak adalah setiap orang yang berumur di bawah 18 tahun. Berarti 18 tahun adalah usia minimum yang diperbolehkan pemerintah untuk bekerja. Lebih lanjut di dalam Kebijakan Integrasi (Pengembangan Berkelanjutan, Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja) juga telah secara tegas menyebutkan bahwa perusahaan tidak mempekerjakan anak di bawah 18 tahun.

## 9.6 Kebebasan Berserikat

### *Freedom of Association*

(103-1, 103-2, 103-3)

Perusahaan sangat menjamin kebebasan berserikat bagi para pekerjanya. Hal ini tercermin dengan telah dibentuknya Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit) sejak tahun 2019 agar komunikasi dan kolaborasi antara perusahaan dan pekerja dapat berjalan dengan baik. Pekerja juga dilibatkan dalam penyusunan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan sehingga di dalam peraturan tersebut hak dan kewajiban pekerja serta perusahaan dapat dijalankan dengan baik dan sesuai peraturan yang ada.

Hingga akhir tahun 2021, sebanyak 85% pekerja telah bergabung dalam 4 serikat pekerja yakni: FKUI, Hukatan, SPSI, dan FBI.

## 9.7 Kerja Paksa

### *Forced Labor*

(103-1, 103-2, 103-3)

Kerja paksa adalah melaksanakan pekerjaan di bawah ancaman sanksi atau hukuman dimana pekerja tidak memiliki kebebasan untuk menyepakati penerapan pekerjaan atau dengan kata lain pekerjaan yang tidak dilaksanakan dengan suka rela. Contoh sanksi hukuman dapat meliputi ancaman kekerasan, atau pembayaran upah ditunda.

Dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia telah diatur tentang kebebasan individu untuk memilih pekerjaannya. Indonesia telah mengesahkan dua konvensi ILO mengenai larangan kerja paksa adalah konvensi kerja paksa No. 29 tahun 1930 (K29), dan konvensi penghapusan kerja paksa No. 15 tahun 1957 (K150).

Dan perusahaan dalam operasionalnya berkomitmen untuk menolak segala macam bentuk dari kerja paksa. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menjaga tertibnya pelaksanaan jam kerja sesuai dengan peraturan yang berlaku dan kesepakatan dengan para pekerja.



## 9.8 Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja

### *Labor Practices and Decent Work*

(103-1, 103-2, 103-3)

Perusahaan terus berupaya untuk menciptakan praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan dalam bekerja. Hal tersebut juga tertuang dalam Kebijakan Integrasi (Pengembangan Berkelanjutan, Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja) di mana perusahaan berupaya untuk mencegah cedera dan sakit yang disebabkan oleh kondisi kerja yang tidak aman serta mencegah pencemaran ke tanah, air dan udara. Sebagai tindak lanjut dari kebijakan tersebut, perusahaan telah menyediakan alat pelindung diri untuk melakukan pekerjaan dengan aman.

Di samping itu, perusahaan juga berkomitmen untuk mencegah pelecehan seksual dan seluruh bentuk kekerasan terhadap perempuan serta melindungi hak-hak reproduksi mereka.

Guna menciptakan lingkungan kerja secara kondusif, perusahaan telah menyediakan fasilitas umum seperti tempat ibadah, perumahan, pusat penitipan anak, dan fasilitas olahraga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para pekerja dan keluarga mereka.

## 9.9 Hubungan Kerja

### *Industrial Relations*

(103-1, 103-2, 103-3, 402-1)

Terciptanya hubungan kerja yang harmonis antara perusahaan dengan pekerja adalah sebuah keharusan. Perusahaan terus berupaya untuk membangun komunikasi yang aktif, efektif dan terbuka baik dilakukan secara langsung bertatap muka maupun dengan media komunikasi. Hal tersebut menjadi cara bagi kami untuk mengkomunikasikan apabila ada perubahan-perubahan terkait bisnis perusahaan yang signifikan seperti struktur organisasi dan operasional.



## 9.10 Pelatihan dan Pendidikan

### Training and Education

(103-1, 103-2, 103-3, 404-1, 404-3, 412-2)

Kemajuan perusahaan sangat ditentukan oleh para pekerja yang memiliki pengetahuan dan keterampilan sesuai bidangnya. Oleh karena itu, perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan para pekerja melalui berbagai pelatihan yang melibatkan pihak eksternal sebagai pematerinya. Sepanjang tahun 2021, berbagai pelatihan dan pendidikan telah diselenggarakan. Berikut ini adalah rekapan kegiatan pelatihan yang telah terselenggara.

No.	Nama Pelatihan/Pendidikan	Waktu	Lokasi	Pemateri	Peserta
1	Pelatihan PAA Operator K3 Lorry	Oktober 2021	PT. MIP	PT. Multi Prima Daya Perkasa	10 Orang
2	Pelatihan PTP Operator Motor Diesel Kelas I	Oktober 2021	PT. MIP	PT. Multi Prima Daya Perkasa	10 Orang
3	Pelatihan PUBT Operator Boiler kelas I	Oktober 2021	PT. MIP	PT. Multi Prima Daya Perkasa	7 Orang
4	Sertifikasi Kompetensi BNSP Penentuan Potensi Pencemaran & Karakteristik Limbah B3	Maret 2021	Yogyakarta	PT. Centra Safety	1 Orang
5	Sertifikasi Kompetensi BNSP Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya & Beracun	Maret 2021	Yogyakarta	PT. Centra Safety	1 Orang



## 9.11 Program Pra-Pensiun

### Pre-retirement Program

(103-1, 103-2, 103-3, 404-2)

Pensiun bukanlah perkara mudah. Bagi karyawan yang selama bertahun-tahun memiliki pekerjaan rutin dan penghasilan tiba-tiba harus kehilangan itu semua. Memasuki masa pensiun tanpa persiapan akan berpengaruh terhadap kesehatan fisik dan mental. Tidak sedikit yang mengalami *post powersyndrome* yang berakibat pada buruknya relasi sosial, sakit-sakitan, atau bahkan mengalami kekacauan finansial.

Sejauh ini perusahaan berusaha sebaik mungkin untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya terkait hak-hak karyawan yang memasuki masa pensiunnya. Kedepannya lebih jauh perusahaan juga berharap bisa memberikan kontribusi lebih dengan adanya pendampingan melalui pelatihan Menghadapi Masa Pensiun (MPP) sebagai persiapan terkait dampak psikologis yang mungkin muncul, tips menjaga kesehatan dan kebugaran, mengelola keuangan, merencanakan wirausaha, hingga mengikuti aktivitas bermanfaat lainnya. Sementara itu, berdasarkan data kami pada tahun 2021 belum ada karyawan yang memasuki masa pensiunnya.

## 9.12 Tempat Kerja Yang Aman dan Sehat

### A Safe and Healthy Workplace

(103-1, 103-2, 103-3, 403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7)

Merupakan salah satu dari prioritas perusahaan untuk menyediakan tempat kerja yang aman dan sehat. Salah satu yang sudah diterapkan adalah SOP Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SOP-WID-SUS-06-R01) yang sudah diberlakukan sejak tanggal 2 Januari 2015. Standar tersebut menjelaskan mengenai detail tugas, fungsi dan komposisi dari Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), berbagai upaya untuk memberikan perlindungan bagi karyawan, kontraktor, dan *supplier* di lingkungan perusahaan, serta pencegahan terjadinya kecelakaan kerja dan pencemaran terhadap lingkungan di lingkungan perusahaan.

Peran adanya P2K3 antara lain melaksanakan Inspeksi K3 secara rutin dengan jadwal: inspeksi tempat kerja dilakukan setiap bulan, inspeksi APAR dan inspeksi Hydrant dilaksanakan setiap minggu. Selain itu, P2K3 juga berperan dalam implementasi Alat Pelindung Diri (APD) terkait penggunaa dan pengawasannya, serta berbagai upaya pencegahan dan penanganan kecelakaan kerja.

## 10. HUBUNGAN SOSIAL MASYARAKAT

### COMMUNITY SOCIAL RELATIONS

### 10.1 Menghormati Hak-Hak Penduduk Asli dan Komunitas Lokal serta Mendukung Pembangunan Masyarakatnya

*Respecting The Rights of Indigenous People and Local Communities; and Supporting Community Development*

(103-1, 103-2, 103-3, 413-1)

Perusahaan memiliki semangat untuk terus menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar lokasi unit usaha. Salah satu yang dilakukan adalah melaksanakan program CSR (*Corporate Social Responsibility*). Berikut ini adalah program CSR yang telah dilaksanakan oleh PT. MIP sepanjang tahun 2021.



No.	Program	Nama Program	Realisasi Pelaksanaan
1	Pendidikan	Pemberian Insentif PAUD kampung Long Ayan	Setiap bulan
		Pemberian Insentif PAUD kampung Long Ayap	Setiap bulan
		Pemberian bantuan kegiatan PKL Siswa dari Kampung Long Ayan	Maret 2021
2	Kesehatan	Biaya pelaksanaan posyandu	Setiap bulan
		Bantuan dana penanganan COVID-19 Kampung Long Ayan	Agustus 2021
		Bantuan dana untuk puskesmas pembantu Kampung Long Ayap	November 2021
3	Infrastruktur	Bantuan dana untuk puskesmas Tepian Buah	Dfeseember 2021
		Bantuan perbaikan jalan poros Tepian Buah	Oktober 2021
		Bantuan dana perbaikan jalan di Kecamatan	Februari 2021
4	Olah raga dan Seni Budaya	Bantuan perayaan HUT RI Karang Taruna Kampung Long Ayap	Agustus 2021
		Bantuan dana untuk paskah Gereja GPDI Kampung Long Ayan	Maret 2021
5	Sosial dan Keagamaan	Bantuan dana untuk paskah Gereja Oikumene PT. MIP	Maret 2021
		Bantuan perayaan Idul Adha Polsek Segah	Juli 2021
		Bantuan perayaan Idul Adha Labanan	Juli 2021
		Bantuan dana kegiatan karang taruna Kampung Long Ayan	Dfeseember 2021
		Bantuan perayaan natal GKI Kampung Long Ayan	November 2021
		Bantuan perayaan natal Gereja katolik Kampung Long Ayap	November 2021
		Bantuan sembako penanggulangan banjir Kampung Long Ayan da Long Ayap	November 2021
6	Penanggulangan Bencana	Bantuan upacara adat Kampung Long Ayap	Maret 2021
		Bantuan dana pengobatan anak Tokoh adat Kampung Long Ayan	Mei 2021
7	Pemberdayaan Masyarakat Adat	Bantuan dana sukacita tokoh adat Kampung Long Ayap	Juni 2021
		Bantuan dana pengobatan kepala adat Kampung Long Ayap	Juni 2021
8	Donasi Lain	Bantuan dana pengobatan anak Tokoh adat Kampung Long Ayan	Mei 2021
		Bantuan dana sukacita tokoh adat Kampung Long Ayap	Juni 2021

## 11. SERTIFIKASI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY  
CERTIFICATION

### 11.1 Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

*Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)*



*Indonesian Sustainable Palm Oil System (ISPO)* adalah suatu kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Indonesia dalam hal ini Kementerian Pertanian dengan tujuan untuk meningkatkan daya saing minyak sawit Indonesia di pasar dunia dan ikut berpartisipasi dalam rangka memenuhi komitmen Presiden Republik Indonesia untuk mengurangi gas rumah kaca serta memberi perhatian terhadap masalah lingkungan. ISPO sendiri telah diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2020 Tentang Sistem Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (*Indonesia Sustainable Palm Oil - ISPO*) tertanggal 13 Maret 2020. Instrumen yang dipergunakan pemerintah dalam memandu praktek keberlanjutan adalah Peraturan Menteri Pertanian No. 38 Tahun 2020 Tentang Sistem Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (*Indonesian Sustainable Palm Oil Certification System/ISPO*).

Berdasarkan pertimbangan di atas, sudah tepat kiranya PT. MIP mempunyai komitmen untuk menjadikan PKS dan Kebun yang dimilikinya bisa mendapatkan sertifikat ISPO. Berbagai persiapan sudah dilakukan untuk menuju sertifikasi ISPO. Akan tetapi, PT. MIP saat ini sedang menunggu keluarnya izin SK HGU dari BPN (Badan Pertanahan Nasional) untuk penggabungan antara pabrik dan kebun. Setelah izin tersebut dikeluarkan, PT. MIP akan mengajukan proses sertifikasi ISPO ke Lembaga Sertifikasi.

### 11.2 Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER)

*Program for Pollution Control, Evaluation, and Rating in  
Environmental Management*

PROPER adalah Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) sejak tahun 1995, untuk mendorong perusahaan meningkatkan pengelolaan lingkungannya. Dari penilaian proper, perusahaan akan memperoleh citra/reputasi sesuai bagaimana pengelolaan lingkungannya.

PT. MIP pada tahun 2021 sedang dalam proses persiapan dan pengajuan PROPER. Ditargetkan tahun 2022 PT. MIP sudah bisa mendapatkan sertifikat PROPER.



## 12. GLOBAL REPORTING INITIATIVE (GRI) INDEX

### GRI INDEX

### PROFIL ORGANISASI

#### ORGANIZATIONAL PROFILE

- 102-1 Nama organisasi  
*Name of organisation*
- 102-2 Kegiatan, merek, produk, dan jasa  
*Activities, brands, products, and services*
- 102-3 Lokasi kantor pusat  
*Location of headquarters*
- 102-4 Lokasi operasi  
*Location of operations*
- 102-5 Kepemilikan dan bentuk hukum  
*Ownership and legal form*
- 102-7 Skala organisasi  
*Scale of the organisation*
- 102-8 Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain  
*Information on employees and other workers*
- 102-10 Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya  
*Significant changes to the organisation and its supply chain*
- 102-11 Pendekatan atau Prinsip Pencegahan  
*Precautionary Principle or approach*
- 102-12 Inisiatif eksternal  
*External initiatives*
- 102-13 Keanggotaan asosiasi  
*Membership of associations*

### STRATEGI

#### STRATEGY

- 102-14 Pernyataan dari pembuat keputusan senior  
*Statement from senior decision-maker*
- 102-15 Dampak utama, risiko, dan peluang  
*Key impacts, risks, and opportunities*

## ETIKA DAN INTEGRITAS

### ETHICS AND INTEGRITY

- 102-16 Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku  
*Values, principles, standards, and norms of behaviour*
- 102-17 Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika  
*Mechanisms for advice and concerns about ethics*

## TATA KELOLA

### GOVERNANCE

- 102-18 Struktur tata kelola  
*Governance structure*
- 102-19 Mendelegasikan wewenang  
*Delegating authority*
- 102-20 Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial  
*Executive-level responsibility for economic, environmental, and social topics*
- 102-21 Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial  
*Consulting stakeholders on economic, environmental, and social topics*
- 102-22 Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya  
*Composition of the highest governance body and its committees*
- 102-23 Ketua badan tata kelola tertinggi  
*Chair of the highest governance body*
- 102-24 Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi  
*Nominating and selecting the highest governance body*
- 102-25 Konflik kepentingan  
*Conflicts of interest*
- 102-26 Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi  
*Role of highest governance body in setting purpose, values, and strategy*
- 102-28 Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi  
*Evaluating the highest governance body's performance*
- 102-29 Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial  
*Identifying and managing economic, environmental, and social impacts*
- 102-31 Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial  
*Review of economic, environmental, and social topics*
- 102-35 Kebijakan remunerasi  
*Remuneration policies*

## MEMBANGUN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

### STAKEHOLDER ENGAGEMENT

- 102-40 Daftar kelompok pemangku kepentingan  
*List of stakeholder groups*
- 102-42 Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan  
*Identifying and selecting stakeholders*
- 102-43 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan  
*Approach to stakeholder engagement*
- 102-44 Topik utama dan masalah yang dikemukakan  
*Key topics and concerns raised*

## PRAKTIK PELAPORAN

### REPORTING PRACTICE

- 102-46 Menetapkan isi laporan dan batasan topik  
*Defining report content and topic boundaries*
- 102-47 Daftar topik material  
*List of material topics*
- 102-50 Periode pelaporan  
*Reporting period*
- 102-52 Siklus pelaporan  
*Reporting cycle*
- 102-53 Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan  
*Contact point for questions regarding the report*
- 102-54 Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI  
*Claims of reporting in accordance with the GRI Standard*
- 102-55 Indeks isi GRI  
*GRI content index*
- 102-56 Assurance oleh pihak eksternal  
*External assurance*

## SUMBER PASOKAN YANG BERTANGGUNG JAWAB

### RESPONSIBLE SOURCING

#### Pasokan Minyak Sawit

##### Crude Palm Oil (CPO) Supply

- 103-1 Penjelasan topik material dan batasannya  
*Explanation of the material topic and its Boundary*
- 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya  
*The management approach and its components*
- 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen  
*Evaluation of the management approach*
- 308-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan  
*New suppliers that were screened using environmental criteria*
- 308-2 Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil  
*Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken*
- 414-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial  
*New suppliers that were screened using social criteria*
- 414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil  
*Negative social impacts in the supply chain and actions taken*

#### Pasokan Buah Sawit dan Hubungan dengan Mitra

##### Fresh Fruit Bunch (FFB) Supply, and Smallholder Relation

- 103-1 Penjelasan topik material dan batasannya  
*Explanation of the material topic and its Boundary*
- 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya  
*The management approach and its components*
- 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen  
*Evaluation of the management approach*
- 204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal  
*Proportion of spending on local suppliers*

## PENGLOLAAN LINGKUNGAN

### ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

#### Tidak Ada Deforestasi dan Inisiasi Konservasi

##### No Deforestation and Conservation Initiation

- 103-1 Penjelasan topik material dan batasannya  
*Explanation of the material topic and its Boundary*
- 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya  
*The management approach and its components*
- 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen  
*Evaluation of the management approach*
- 304-1 Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan Kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung  
*Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas*
- 304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati  
*Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity*
- 304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi  
*Habitats protected or restored*
- 304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi  
*IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations*

#### Konsistensi Dalam Pencegahan Kebakaran Lahan

##### Consistency in Fire Prevention

- 103-1 Penjelasan topik material dan batasannya  
*Explanation of the material topic and its Boundary*
- 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya  
*The management approach and its components*
- 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen  
*Evaluation of the management approach*

#### Pengelolaan Gambut Lestari

##### Sustainable Peat Management

- 103-1 Penjelasan topik material dan batasannya  
*Explanation of the material topic and its Boundary*
- 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya  
*The management approach and its components*
- 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen  
*Evaluation of the management approach*

#### Mereduksi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

##### Reduction of Greenhouse Gas Emission

- 103-1 Penjelasan topik material dan batasannya  
*Explanation of the material topic and its Boundary*
- 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya  
*The management approach and its components*
- 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen  
*Evaluation of the management approach*
- 305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung  
*Direct (Scope 1) GHG emissions*
- 305-5 Pengurangan emisi GRK  
*Reduction of GHG emissions*

#### Mengurangi Penggunaan Bahan Kimia

##### Reducing the Use of Chemicals

- 103-1 Penjelasan topik material dan batasannya  
*Explanation of the material topic and its Boundary*
- 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya  
*The management approach and its components*
- 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen  
*Evaluation of the management approach*

#### Penggunaan dan Penghematan Air

##### Using and Saving Water

- 103-1 Penjelasan topik material dan batasannya  
*Explanation of the material topic and its Boundary*
- 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya  
*The management approach and its components*
- 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen  
*Evaluation of the management approach*
- 303-3 Daur Ulang dan Penggunaan Air Kembali  
*Water withdrawal*

**Pengelolaan Dan Pemanfaatan Limbah****Waste Management and Utilization**

- 103-1 Penjelasan topik material dan batasannya  
*Explanation of the material topic and its Boundary*
- 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya  
*The management approach and its components*
- 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen  
*Evaluation of the management approach*
- 306-2 Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan  
*Waste by type and disposal method*
- 306-4 Pengangkutan limbah berbahaya  
*Transport of hazardous waste*

**LINGKUNGAN KERJA DAN HUBUNGAN INDUSTRIAL****WORK ENVIRONMENT AND INDUSTRIAL RELATIONS****Profil Pekerja****Worker Profile**

- 103-1 Penjelasan topik material dan batasannya  
*Explanation of the material topic and its Boundary*
- 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya  
*The management approach and its components*
- 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen  
*Evaluation of the management approach*
- 102-8 Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain  
*Information on employees and other workers*

**Mengakui, Menghormati Dan Memperkuat Hak Pekerja****Recognizing, Respecting, and Strengthening Workers' Rights**

- 103-1 Penjelasan topik material dan batasannya  
*Explanation of the material topic and its Boundary*
- 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya  
*The management approach and its components*
- 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen  
*Evaluation of the management approach*
- 401-3 Cuti melahirkan  
*Parental leave*

**Remunerasi Dan Tunjangan Pekerja****Worker Remunerations and Benefits**

- 103-1 Penjelasan topik material dan batasannya  
*Explanation of the material topic and its Boundary*
- 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya  
*The management approach and its components*
- 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen  
*Evaluation of the management approach*
- 102-35 Kebijakan remunerasi  
*Remuneration policies*

**Keberagaman Dan Kesetaraan Gender****Gender Diversity and Equality**

- 103-1 Penjelasan topik material dan batasannya  
*Explanation of the material topic and its Boundary*
- 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya  
*The management approach and its components*
- 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen  
*Evaluation of the management approach*
- 405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan  
*Diversity of governance bodies and employees*
- 405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki  
*Ratio of basic salary and remuneration of women to men*
- 103-1 Penjelasan topik material dan batasannya  
*Explanation of the material topic and its Boundary*
- 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya  
*The management approach and its components*
- 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen  
*Evaluation of the management approach*

**Pelarangan Pekerja Anak****Child Labor Prohibition**

- 103-1 Penjelasan topik material dan batasannya  
*Explanation of the material topic and its Boundary*
- 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya  
*The management approach and its components*
- 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen  
*Evaluation of the management approach*

**Kebebasan Berserikat****Freedom of Association**

- 103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya  
*Explanation of the material topic and its Boundary*
- 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya  
*The management approach and its components*
- 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen  
*Evaluation of the management approach*

**Forced Labor****Kerja Paksa**

- 103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya  
*Explanation of the material topic and its Boundary*
- 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya  
*The management approach and its components*
- 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen  
*Evaluation of the management approach*

**Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja****Labor Practices and Decent Work**

- 103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya  
*Explanation of the material topic and its Boundary*
- 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya  
*The management approach and its components*
- 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen  
*Evaluation of the management approach*
- 402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional  
*Minimum notice periods regarding operational changes*

**Hubungan Kerja****Industrial Relations**

- 103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya  
*Explanation of the material topic and its Boundary*
- 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya  
*The management approach and its components*
- 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen  
*Evaluation of the management approach*

- 403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja  
*Occupational health and safety management system*
- 403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden  
*Hazard identification, risk assessment, and incident investigation*
- 403-3 Layanan kesehatan kerja  
*Occupational health services*
- 403-4 Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja  
*Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety*
- 403-5 Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja  
*Worker training on occupational health and safety*
- 403-6 Promosi kesehatan pekerja  
*Promotion of worker health*
- 403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan yang kerja terkait langsung dengan hubungan bisnis  
*Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships*

**Tempat Kerja Yang Aman Dan Sehat****A Safe and Healthy Workplace**

- 103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya  
*Explanation of the material topic and its Boundary*
- 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya  
*The management approach and its components*
- 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen  
*Evaluation of the management approach*
- 404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan  
*Average hours of training per year per employee*
- 404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier  
*Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews*
- 412-2 Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia  
*Employee training on human rights policies or procedures*

**Pelatihan Dan Pendidikan****Training and Education**

- 103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya  
*Explanation of the material topic and its Boundary*
- 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya  
*The management approach and its components*
- 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen  
*Evaluation of the management approach*
- 404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan  
*Average hours of training per year per employee*
- 404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier  
*Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews*
- 412-2 Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia  
*Employee training on human rights policies or procedures*

**Program Pra-Pensiun****Pre-Retirement Program**

- 103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya  
*Explanation of the material topic and its Boundary*
- 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya  
*The management approach and its components*
- 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen  
*Evaluation of the management approach*
- 404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan  
*Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs*

**HUBUNGAN SOSIAL MASYARAKAT****COMMUNITY SOCIAL RELATIONS****Menghormati Hak-Hak Penduduk Asli dan Komunitas Lokal serta Mendukung Pembangunan Masyarakatnya****Respecting The Rights of Indigenous People and Local Communities; and Supporting Community Development**

- 103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya  
*Explanation of the material topic and its Boundary*
- 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya  
*The management approach and its components*
- 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen  
*Evaluation of the management approach*
- 413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan  
*Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs*
- 102-12 Inisiatif eksternal  
*External Initiatives*

## 13. KONTAK KAMI

CONTACT US



Kompleks Harmoni Plaza, Blok E15,  
Jl. Suryopranoto No. 2, Petojo Utara,  
Jakarta Pusat, DKI Jakarta Indonesia



+62 216 332058



General inquiries:

[contact@muliaintiperkasa.co.id](mailto:contact@muliaintiperkasa.co.id)

For sustainability inquiries:

[sustainability@muliaintiperkasa.co.id](mailto:sustainability@muliaintiperkasa.co.id)

